

Wason
HQ1104
A64+
Vol. 9
9110



api Kartini

penerbit :

jajasan melati
matraman raya 51, djakarta
terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asljah, darmini,
parjani pradono.
penanggung djawab :
maasje siwi

pembantu :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati,
sugiarti siswadi, trees sunito S.H.
sulami, rukmi b. resobowo, s. hutapea,
sulistyowarni, sutarmi, sudjinah,
sartini nur, dokter s. caropeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
telp. djtn. 753

alamat administrasi :

kramat V/7, djakarta
telp. Groyb. 4430 — kota-kpos 2522

Izin Penguasa Perang Daerah Djakar-
ta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
S.I.P.K. no. 2494/F-472/4171/1
tanggal 3 Februari 1963.

oplah 2500 exp.

uang langganan :

setahun	Rp. 66,—
enam bulan	„ 35,—
tiga bulan	„ 18,—
etjeran per ex.	„ 6,50

api kartini menerima karangan dari
luar, dari siapa s saja jang menaruh
minat. karangan harus ditik diatas
kertas jang tidak timbal-balik, ka-
rangan jang tidak dimuat dapat di-
kirim kembali apabila disertai dengan
perangko.

tarip iklan :

1 pagina	Rp. 600,—
1/2 pagina	„ 400,—
1/4 pagina	„ 250,—
1/8 pagina	„ 150,—

kontrak: 12 x muat rabat 15%.

No. 9—10 Th IV

September/Oktober 1962

ISI

	Hal
Bengawan Solo — Sungai Jang Tje	1
Tamu Agung dari Rumania & Mexico	4
Mendjaga kesehatan badan	5
Sedjenak di Training Centre Gerwani	6
Sadjak untuk Semipar Wanita Muda	7
Yaman bergolak	8
Timbangan buku : Gerakan Wanita didunia	9
Batjaan anak ² kita	9
Prestasi Minarni es	10
Taukah pembatja :	11
Masalah perbatasan India—R.R.T.	12
Berkebun	12
Festival Film Rumania	13
Hari Sardjana	15
Kereta Api tjilik	15
Mqrgenal tanah air : Menangkap buaja	16
Aransemen Karangan bunga	17
Mode	18
Pemitjaraan madjallah Wanita Swedia	19
Kasih sayang pada anak	19
Vitamin & Wanita	20
Sugiarti Siswadi : Dongengan Anderson	21
Perkawinan didesa RRT	23
Arus revolusi	24
Chasiat obat2an asli	25
Dongeng & Tjita-tjita baru	26
Sjair : Sedjarah	27
Monogram	28
Petundjuk rumah tangga	29

Bengawan Solo —

Sungai Jang-Tje

NJONJA Hartini Sukarno dalam djamuan di Peking untuk menghormatnja oleh Liu Sao-tji, Ketua RRT, dan isterinja, Nj. Wang Kuang-mei menjatakan sbb.:

Paduka Jang Mulia Ketua Liu Sao-tji,

Jang Tertjinta Njonja Wang Kuang-mei,

Jang Mulia Perdana Menteri Tjou En-lai,

Para Pemimpin RRT,

Para Jang Mulia dutabesar2 dan njonja2, dan

Kepala2 Misi lainnja dan njonja2,

Njonja dan Tuan2,

Perkenankanlah saja, atas nama rombongan saja dan atas nama saja sendiri, untuk menjatakan perasaan terimakasih kami jang se-dalam2-nja kepada PJM Ketua Liu Sao-tji dan Jang Tertjinta Nj. Wang Kuang-mei atas semua kata2 jang baik-hati dan kehormatan jang diberikan kepada kami dalam djamuan malam ini.

Seperti jang dinjatakan dengan tepat oleh Nj.

Wang Kuang-mei, persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok adalah laksana be terannja Bengawan Solo dan Sungai Jangtje disamudera persahabatan.

Bengawan Solo dan Sungai Jangtje, ke-dua2 nja adalah sungai2 besar. Kedua sungai itu berasal dan mulai mengalir dari sungai2 ketjil dipegunungan, melalui djurang2 dan terus-menerus mengalir, hingga sungai2 itu mentjapai lautan umum pada achirnja. Serupa dengan itu, persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok timbul dari lubuk hati kedua rakjat jang mempunjai sedjarah jang sama, perdjungan jang sama dan tudjuwan jang sama. Kami yakin bahwa selama kedua sungai itu mengalir, perdjungan kedua rakjat kita akan herlangsung, terus dan menemukan samudera kemenangan dan kemakmuran.

Indonesia dan Tiongkok telah turutserta dalam meletakkan dasar2 bagi perdjungan melawan kolonialisme dan imperialisme untuk mentjapai kemerdekaan rakjat2 di Asia dan Afrika pada chususnja dan djuga diseluruh dunia pada umumnya; dasar2 itu adalah terkenal sebagai Dasa Sila Bandung.

Ibu Hartini

diterima

Mao Tse-

tung



Persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok bukan saja merupakan persahabatan bersedjarah, akan tetapi juga adalah persahabatan yang mentjiptakan sedjarah. Sedjarah yang bukan saja penting bagi Indonesia dan Tiongkok akan tetapi juga penting dalam arti memberi sumbangan untuk mentjapai dunia baru. Suatu dunia baru yang bebas dari kolonialisme dan penghisapan manusia oleh manusia. Suatu dunia baru yang adil, makmur dan damai.

Kami pernah mendengar mengenai aktivitas2 kaum wanita di Tiongkok. Tiongkok dibawah bimbingan pemimpin2 besarnya Ketua Mao Tse-tung, Ketua Liu Sao-tji, Ketua Tju Teh, Perdana Menteri Tjau En-lai, Marsekal Tjen Ji dan lain2, telah berhasil memberi peranan besar kepada kaum wanita dalam 3 aspek pokok dari perjuangan untuk mentjapai keadilan, kemakmuran dan perdamaian.

Turutsertanja kaum wanita dalam 3 lapangan perjuangan pasti akan mendjamin dibangunnya dunia baru.

Sama halnya dengan itu, turutsertanja kaum wanita dalam pembangunan masyarakat sosialis di Tiongkok pasti akan menjempurnakan sosialisme di Tiongkok.

Kami sebagai wanita sungguh2 merasa bangga atas kemadjuan yang ditjapai kaum wanita Tiongkok.

Njonja Wang Kuang-mei yang tertjinta.

Njonja2 dan Tuan2.

Djembatan persahabatan Indonesia—Tiongkok menghubungkan kedua rakyat kita dalam kerdjasama politik, ekonomi dan kebudayaan. Dalam lapangan politik kita berjuang bersama melawan kolonialisme di bumi kita masing2. Tiongkok menjokong perjuangan Indonesia untuk melenyapkan kolonialisme di Irian Barat dan Indonesia menjokong perjuangan rakyat Tiongkok untuk membebaskan Taiwan dengan dasar yang teguh dari politik yang mengakui hanya satu Tiongkok, yakni Republik Tiongkok. Indonesia dan Tiongkok dengan teguh memelihara setiakawan anti-imperialisme dan memperkuat „the new emerging of forces” di Asia, Afrika dan Amerika Latin, kekuatan2 yang berjuang untuk kemerdekaan dan perdamaian. Kekuatan2 baru ini adalah kekuatan pokok untuk melenyapkan kolonialisme dan untuk melahirkan dunia baru yang adil dan damai.

Dalam lapangan2 ekonomi dan kebudayaan, kerdjasama antara Indonesia dan Tiongkok kian hari kian meluas.

Semua ini mejakinkan kita kaum wanita tentang akan datangnya hari yang gemilang bagi anak2 dan tjutju2 kita, keturunan kita.

Suami saja, PJM Presiden Sukarno, telah di-

beri kehormatan dengan gelar arsitek djembatan persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok. Mengenai ini saja hanya bisa berkata bahwa beliau adalah seorang arsitek yang mentjurahkan tenaganya kepada perikemanusiaan. Adalah perikemanusiaan yang membangun djembatan persahabatan itu. Djembatan ini milik kita bersama. Marilah kita ber-sama2 menggunakan djembatan itu dan marilah kita ber-sama2 memeliharaanya sekuat tenaga kita.

Persahabatan antara rakyat Tiongkok dan rakyat Indonesia mempunyai tradisi yang lama dalam Djembatan persahabatan ini telah dengan berhasil dapat tahan ujian waktu dan tahan gelombang rintangan2 dan kekerasan.

Hidup persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok!

Perkenankanlah saya mengusulkan angkat gelas :

Untuk persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok,

Untuk kemakmuran dan kebahagiaan rakyat Tiongkok dan kaum wanita Tiongkok pada khususnya.

Untuk kesehatan PJM Ketua Mao Tse-tung dan Njonja.

Untuk kesehatan PJM Ketua Liu Sao-tji dan Njonja Wang Kuang-mei.

Untuk kesehatan JM Perdana Menteri Tjau En-lai dan Njonja.

Untuk kesehatan para JM menteri2 dan njonja2,

Untuk kesehatan para kepala perwakilan dan njonja2,

Untuk kesehatan semua njonja2 dan tuan2 yang hadir disini.

Terimakasih.

SAMBUTAN NJ. WANG KUANG-MEI

Jang tertjinta Nj. Hartini Sukarno,

Jang terhormat para tamu agung dari Indonesia Kawan2 dan sahabat2,

KAMI merasa sangat gembira dan mendapat kehormatan pada malam ini untuk mengadakan pertemuan gembira dengan Nj. Hartini Sukarno, dan para tamu agung dari negara tetangga kami yang bersahabat Indonesia, dan para njonja2 yang terhormat yang menjertainja. Idjinkanlah saya untuk menjatakan kepada Njonja2 dan Tuan2 selamat-datang yang tulus-ichlas dan mesra.

Nj. Hartini adalah teman hidup yang tertjinta dari Presiden Sukarno yang merupakan sahabat

jang dihormati rakyat Tiongkok. Kami betul2 mengetahui perhatian Nj. Hartini jang sangat dalam pada nasib bangsa Indonesia dan persahabatannya kepada rakyat Tiongkok. Kedatangannya di Peking pada menjelang hari nasional kami, dengan membawa perasaan2 jang mendalam dan persahabatan dari Presiden Sukarno dan rakyat Indonesia, adalah menambah semaraknya hari besar kami itu. Kami berterimakasih atas hal ini.

Djembatan ini telah meniadakan lautan dan mengurangi jarak antara Peking dan Djakarta. sedjarah, dan perjuangan lama melawan perbudakan dan penindasan kolonial telah lebih lanjut dengan erat mempersatukan kedua rakyat kita. Setelah kemerdekaan kedua negara kita, kita dengan tak henti2nya memperkuat saling persahabatan kita dan dengan erat bekerjasama satu sama lain dalam urusan2 internasional dengan berdasarkan 5 prinsip ko-eksistensi setjara damai dan Semangat Bandung. Penandatangan Perdjandjian Persahabatan antara kedua negara pada tahun jl, telah membuat persahabatan kita memasuki phase baru jang lebih inggi lagi. Kedua negara kita selalu saling bersimpati dengan menjokong satu sama lain dalam usaha bersama menentang politik agresi dan politik perang dari kaum imperialis dan membela kemerdekaan nasional dan perdamaian dunia. Rakyat Indonesia selalu menjokong perjuangan rakyat Tiongkok untuk membebaskan wilayahnja, jaitu Taiwan, dan menentang musuhhat2 „dua Tiongkok”. Hal ini adalah jang tidak akan dilupakan oleh rakyat Tiongkok. Demikian pula, rakyat Tiongkok adalah dengan tegas menjokong rakyat Indonesia dalam perjuangannja untuk merebut kembali Irian Barat dan dengan tulus iktis menyampaikan utjapan selamat kepada mereka atas kemenangan2 jang telah ditjapai mereka. Terus menerus diperkokoh dan diperkuatnja persahabatan antara kedua negara kita adalah merupakan hasil dari usaha2 bersama dari kedua rakyat dan kedua pemerintah kita, dan terutama adalah tak dapat dipisahkan dari usaha besar Presiden Sukarno. Kunjungan Presiden Sukarno dua kali ke Tiongkok telah menghasilkan memuktjaknja persahabatan Tiongkok—Indonesia dikalangan rakyat Tiongkok. PjM Presides Sukarno patut mendapat gelar arsitek jang gemilang dari djembatan persahabatan antara Tiongkok dan Indonesia. Saja yakin bahwa persahabatan besar antara kedua rakyat kita akan terus mengalir selama2nja seperti Sungai Jangtje dan Bengawan Solo.

Jang tertjinta Nj. Hartini dan jang tertjinta para tamu agung lainnja, kunjungan Njonja2 dan Tuan2 kenegara kami adalah suatu haljdian

besar jang menggembirakan dalam hubungan2 persahabatan dari kedua negara kita. Kunjungan Njonja2 dan Tuan2 sekarang ini memberi kesempatan kepada kita untuk bertemu dan mengadakan pertjokapan jang ramah-tamah satu sama lain; hal ini tidak sadja akan memadjukan persahabatan persaudaraan antara kita, akan tetapi djuga akan lebih lanjut memberi sumbangan2 kepada diperkuatnja lagi persahabatan dan setiakawan antara rakyat dan kaum wanita dari kedua negara kita. Adalah mendjadi harapan kami bahwa selama berada di Tiongkok, Nj. Hartini dan tamu2 agung lainnja akan merasa senang seperti akan disambut hangat oleh rakyat kami kemana sadja Njonja2 dan Tuan2 berada. Saja mengharapkan Njonja2 dan Tuan2 memperoleh sukses penuh dalam kunjungan ini.

Pada achirnja saja mengusulkan angkat-gelas

Untuk Persahabatan jang kekal-abadi antara rakyat Tiongkok dan rakyat Indonesia.

Untuk kesehatan Nj. Hartini Sukarno dan Untuk kebahagiaan kaum wanita dan rakyat Indonesia,

Untuk kesehatan Presiden Sukarno, tamu2 agung Indonesia lainnja,

Untuk kesehatan Jang Mulia Dutebesar dan Nj. Sukarni dan semua dutabesar2, para kuasa usaha dan njonja2 mereka, dan

Untuk kesehatan semua kawan2 dan sahabat2 jang hadir disini!



TAMU AGUNG DARI RUMANIA & MEXIKO

MULAI dari 1 Oktober sampai 13 Oktober 1962 pagi (12 hari) Indonesia mendapat kehormatan menjadi tuan rumah dari Tamu Agung negeri sahabat, yaitu Presiden Rumania Gheorghe Dej beserta rombongan. Kunjungan Tamu Agung dari negeri sahabat ini yang seperti dikatakan oleh Presiden Sukarno dari petarangan yang sama sudah tentu mempunyai arti politik yang besar sekali, baik nasional maupun internasional. Setidaknya nasional kunjungan Tamu Agung dari Rumania ini telah menghasilkan 3 Persestudjuan penting yang memberi isi yang lebih kongkret kepada hubungan antara kedua bangsa Indonesia dan Rumania itu. Lebih2 lagi Indonesia persestudjuan2 tsb, terutama mengenal Persestudjuan Perdamaian merupakan sumbangan bagi Peningkatan Pembangunan Semesta yang tak terhitung nilainya, teristimewanya diliputi perminjakan. Setara internasional sudah tentu hal itu akan makin memperkokoh kubu dari "the new emerging forces" yang berarti akan makin menjempitkan ruang bergerak bagi "kekuatan2 lama yang bertolak".

Sebagai negara2 yang bersama2 berada dalam petarangan yang sama, yaitu petarangan dari Rakjat yang berusaha dan berjuang untuk kemerdekaan, kemakmuran dan perdamaian sudah tentu Indonesia dan Rumania akan berusaha sekua2 kuatnya untuk makin memperkokoh dan meluaskan kerdjasamanya demi kepentingan perjuangannya untuk memenangkan "the new emerging forces" itu di seluruh dunia. Antara lain dengan kerdjasama ekonomi antara Rumania yang industrinya sudah maju, terutama industri perminjakan, dan Indonesia yang sedang berjuang untuk mengatasi keterbelakangan dan ketergantungan ekonominya dari negeri2 imperialis. Dengan madunya perindustrian Indonesia itu selain akan berarti pula suatu emansipasi sosial bagi berjuta2 kaum taninya juga bagi kaum wanita yang kini masih merana dibawah tekanan2 feodalsisme dan imperialisisme.

Makaitu setiap persestudjuan ekonomi yang bertujuan untuk memajukan industri di Indonesia dan untuk membebaskan ketergantungan ekonomi dari kaum imperialis akan disokong sepenuhnya oleh massa luas Rakjat dan wanita Indonesia. Kaum wanita Indonesia berkepentingan dengan adanya usaha2 industrialisasi setara besa2 dan setepat mungkin itu karena hal ini akan mempercepat proses emansipasi wanita Indonesia bebas dari belenggu2 feodalsisme dan imperialisisme.

Kembali kepada kunjungan Tamu Agung Rumania itu. Dinjatakan oleh Presiden Gheorghe Cheorghiu Dej sewaktu hendak meninggalkan lapangan terbang internasional Kemajoran: Bahwa dari kunjungannya di berbagai tempat di Indonesia, di Bogor, Djatiluhur, Pandung, Jogja dan Bali beliau merasa benar betapa dalam rasa persahabatan Rakjat Indonesia kepada Rakjat Rumania. Memang Rakjat Indonesia dan Rakjat Rumania telah saling mengenal lewat kunjungan2 timbal balik, lewat pertukaran2 kebudayaan, dll. Juga kaum wanita Indonesia telah mengenal kemaduan2 yang diapal oleh kaum wanita Rumania dilapangan kedudukan sosial, hak2 wanita; pendidikan anak2 dsb. Kaum wanita Indonesia yakin bahwa semuanya itu bisa diapal karena Rumania telah menempuh abad sosialisme, seperti yang kini sedang diperjuangkan oleh kaum wanita Indonesia dan kaum wanita bangsa2 lain yang masih merongkuk dalam alam setengah djadja dan djadja penuh.

Mengulangi kata2 Presiden Rumania: Kita akan bertemu kembali oleh kes mungkin. Kita tambahkan: dalam petarangan "the new emerging forces" yang lebih luas.



Kunjungan Presiden Mexiko.

PRESIDEN Lopez Mateos dari Mexiko adalah Kepala Negara Amerika Latin yang pertama yang mengunjungi Indonesia ketika Tamu Agung dan rombongan ini mendapat undangan an terbang Kemajoran pada tanggal 15 Oktober 1962 sore. Seperti dikatakan dalam katasambutan Presiden Sukarno Indonesia dan Mexiko punja banyak persamaan. Antara lain dalam soal Kuba, Balk Indonesia maupun Mexiko sama2 membela kedaulatan Kuba. Sikap Mexiko yang tidak mau turut campurtangan terhadap persoalan dalam negeri Kuba adalah sikap biddjaksana yang sesuai dengan prinsip hak menentukan nasib sendiri setiap bangsa.

Sudah tentu kunjungan Tamu Agung dari Mexiko ini akan membawa manfaat bagi saling pengertian antara kedua Rakjat Indonesia dan Rakjat Mexiko. Pernyataan Bersama Indonesia-Mexiko yang memahkotai kunjungan kenegaraan itu selama 5 hari di Indonesia merupakan hasil yang makin memperkokoh tjiat2 perdamaian, melawan agresi, didunia.

Garis Nasakom yang sebagai benang merah menjeludjur kehidupan politik di Indonesia sudah tentu tidak akan terlepas begitu saja dari perhatian Presiden Lopez ini yang waktu meninggalkan Indonesia menjatakan telah mengetahui tjiat2 Rakjat Indonesia, yaitu tjua2 kemerdekaan dan perdamaian dunia menudju kehidupan yang makmur dan bahagia.

Berdasarkan hal itu sudah tentu Rakjat Indonesia dan kaum wanitanya mengharapka bahwa hal2 yang positif baik di Indonesia itu akan dijadikan bahan2 pertimbangan dinegerinya setelah Presiden Lopez meninggalkan kakinya lagi: dibumi Mexiko. Kaum patriot, kaum demokrat, berjuta2-juta kaum buruh dan kaum tani, kaum wa-

nita dinegeri Mexico sudah tentu dengan berdebar-debar akan mengharap-kan oleh² jang positif dari kundjungan Presiden-nja ke Indonesia itu jang dalam katasambutannja ketika baru tiba di Indonesia terhadap pidato Presiden Sukarno antara lain menyatakan, bahwa sebagaimana Rakjat Indonesia, dju ga Mexico mentjintai persahabatan antara bangsa², mentjintai hakhidup jang lajak bagi tiap orang, mentjintai hak kemerdekaan tiap manusia, menghormati kemerdekaan tiap² negeri dan mentjintai perdamaian dunia. Kata² jang jelas dan indah ini sudah tentu akan mendjilwai setiap patriot Mexico, baik laki² maupun wanitanja, untuk bersama² dengan patriot² Indonesia dan patriot² lain² bangsa jang mengenjam hak² azasi manusia untuk berdjuaug melawan setiap agresi jang mengantjam perdamaian dunia dan ke daulatan bangsa², untuk memperkuat barisan „the new emerging forces“.

Dengan kundjungan Tamu Agung dari Mexico pikiran kaum wanita Indonesia melajang kepada rekan²nja kaum wanita Mexico, wanita intelligensi, wanita buruh, wanita tani, jang dengan gigih kini berdjuaug untuk haridepan jang baik, untuk hak² azasi manusia, untuk kedaulatan nasional dan untuk perdamaian dunia.

Terkenang kami kepada alam Mexico jang tjantik molek dengan Rakjat nja jang hampir mirip dengan Rakjat Indonesia. Untuk Mexico jang makmur dan Mexico jang demokratis mereka itu bekerdja dan berdjuaug.

Dengan lewat Presiden Lopez Mateos beserta Njonja dan putrinja ini kami titipkan salam kepada kaum wanita Mexico jang mentjintai kemerdekaan, demokrasi dan perdamaian.

Marilah bersama-sama menggalang dunia baru jang demokratis, makmur dan damai!



Mendjaga Kesehatan Badan

KESEGARAN sangat penting dan merupakan sjarat utama bagi setiap wanita. Kita dapat mengetahui dengan mudah wanita jang segar dan jang tidak melihat tjara geraknja dan tjara mengerdjakan sesuatu. Kesegaran badan tidak mungkin ditjapai dengan memakai obat² ketjantikan. Dengan kata lain tidak ada mathode ketjantikan satupun jang dapat membuat wanita segar.

Sesuatu methode ketjantikan hanya mampu untuk membuat wanita supaya membuat wanita kelihatan seperti orang segar.

Salah satu tjara untuk memiliki badan jang segar ialah dengan melakukan senam setiap hari. Senam harian bukan merupakan olah raga berat karena itu dapat dilakukan oleh setiap wanita (sekali pun sedang mengalami menstruasi).

Senam harian dapat menjegarkan badan dan merupakan stimulasi untuk mengerdjakan tugas wanita sehari-hari.

Senam pagi dapat dilakukan didalam diluar rumah.

Senam harian tidak memerlukan alat² jang mahal atau jang sukar didapat. Hal itu bisa dilakukan oleh kaum ibu jang sedang hamil, tentunja dengan latihan² jang khusus maupun bagi mereka jang baru saja melahirkan.

Jang harus kita perhat'kan adalah 5 hal pokok:

1. sikap badan
2. koordinasi
3. kekuatan dan kelentuhan (lenigheid)
4. Ausdauer (tahan nafas)
5. kesetimbangan badan.

Sikap badan.

Banyak orang jang kurang memperhatikan sikap badan, terutama pada waktu berdiri, sikap duduk dll. Padan-angat penting. Sikap badan memberi dua matjam pengaruh:

pengaruh rohani dan pengaruh jasmani.

Tjontoh: Sikap duduk jang tidak baik orang lain dapat menilai apakah ia mengenal kesopanan (kesusilaan).

Sikap duduk jang tidak baik akan dapat merubah bentuk badan.

Sikap badan jang baik memberi kesediaan pada diri seseorang

Sikap scoliosis (bengkok kesamping) adalah disebabkan karena kesalahan tjara duduk.

Letak paru² akan berubah dan tidak pada tempatnja. Hal ini akan mempengaruhi tugas paru² itu sendiri. Paru² jang bekerdja kurang sempurna akan mengurangi kemampuannja. berarti paru² mendjadi lemah dan phvs'ologis akan mempengaruhi kerdja alat² lain nja dalam tubuh.

Dengan melakukan senam tiap hari maka sikap badan jang sudah baik dapat mendjadi tambah baik sedang sikap badan jang tidak baik dapat diperbaiki.

Diambil dari

Buku „SEHAT SEGAR“
Oleh: Setiadji.

Dosen FKIP/PD Surabaya

Tien Pradito
Guru SKP Neg. Djogja



SEDJENAK DI TRAINING CENTRE GERWANI

KUTEMUI mereka sedang berge-
rombol sibuk memperdebatkan pelad-
jaraan yang baru saja mereka dapat.
Disediakan terserak tjetatan serta buku²
Manipol dan Resopim. Asialah dari Lom-
bok dengan penuh minat ikut serta da-
lam pembijaksanaan hangat. Wadjahnja
berseri girang ketika kuhampiri „Ten-
tu saja saja senag sekali mendapat
kesempatan mengikuti Training Cen-
tre ini. Beberapa bulan yang lalu saja
masih pemalu merasa ketjil dan bo-
doh bila ada tamu² suami saja. Da-
lam organisasi saja beladjar banjak
dan sekarang semakin banjak yang sa-
ngat menarik perhatian. Hidup kami
di pulau Lombok sangat terikat adat
kolot yang hanya perlahan-lahan saja
dapat dikojakkan. „Apun harus de-
ngan usaha kaum wanita sendiri. Da-
lam Training Centre ini yang membe-
ri pelajaran tentang bermatjam soal
baik pertahanan maupun soal² penja-
tahuan umum: untuk kebal pembangu-
nan, hati saja terbuka terhadap ter-
bagai persoalan wanita yang dahulu
tak masuk dalam pikiran. Ja boleh di-
kata hidup kami dahulu seperti katak
dalam tempurung. dan kini...kehidup-
an sangat luas dan perjuangn wanita
Indonesia memerlukan setiap tenaga...”

Diruang itu hampir seluruh kepula-
an diwakili. Gadis² Bugis bertukar pe-
ngalaman dengan puter² Medan, disu-
dut berkerumun teman² dari Manado.
Lampung dan Djawa Timur, sedang
puteri suku Daya yang kuning tjantik
bersenda gurau dengan sahabat²nja
dari Batak yang kuat tinggi seperti at-
lit. Suasana: bineka tunggal eka didja-
lin dengan pertalian tjita menambah
ekstrak ke. Cupan² dan Training Cen-
tre yang diadakan oleh DPP Gerwani
antara lain Oktober ini baru lalu.

Siapa berkata wanita belum siap
untuk pembebasan Irian Barat? Ba-
njak yang telah mentjatakan dirinja
untuk dikirim ke Irian Barat sebagai
sukarelawan pembangunan. Dalam
Latihan Pertama yang diadakan oleh
Front Nasional Pusat ikut serta 4 pe-
ngikut training Centre Gerwani, Ruki-
nah dari Djogja, Sanjam, dari Medan,
Darminah dari Semarang serta Marti-
ni dari Djakarta, sedang lain²nja akan
ikut pada Coaching² selanjutnja.

Sanjam, yang asalnja dari daerah
Serampang Duabilas memang pandai
djuga menari selain iapun aktif da-
lam organisasi “.....” sung-
guh bertermu kasih dapat ikut
serta dalam training Centre ini,
saja tak ingn bahwa wanita se-
nantiasa disubut “kaum lemah”
kaum laki. Saja sangat tertarik oleh
tjeramah tentang wanita dan sosialisia-
me, karena hanya dalam masyarakat
sosialislah wanita dapat sungguh² be-

jdodoh mereka belum bebas, kebanja-
kan orang tuaah yang menentukan.
Sebagai ibu rumahtangga kedudukan-
nja masih lebih rendah dari kaum la-
ki² djuga dimuka pengadilan adat.
Meskipun tak ada undang² tertulis bi-
asanja laki² kawin lagi bila istrinja
tak melahirkan anak laki². Sungguh
berat nasib wanita Karo yang sehari²
disamp²ng kendja diladang d juga me-
melihara rumah tangga. Permaduan
masih banjak terjdadi. Tetapi tidak



Dr. Ruslan Abdulgani sedang memberi wejangan

bas dari segenap tekanan dan penin-
dasan. Djuga persendjataan dan gerak
badan yang terus terang saja dahulu
kurang saja perhatikan sangat menge-
san. Benar...saja sangat ingin menda-
pat tugas bersama teman² ke Irian
Barat.

Rehulina dari daerah Batak Karo
tertarik oleh pertjakapan kami.

„Benar...banjak yang kita peladjar
selama hampir satu bulan ini, tentu
nantikan kami teruskan kepada wani-
ta² kami didaerah Karo. Datanglah
meninjau sekali waktu ke Sumatra
Utara!

Wanita Karo pada umumnya petani,
sekalius mereka memelihara ternak
bertanggung djawab rumahtangga.
Mereka biasa bekerja dari ajam
berkokok sampai djauh malam, teruta-
ma bila banjak anak²nja.

Wanita mudanja, walaupun seka-
rang sudah agak memperoleh kebebasan
sedikit, tetapi dalam hal memilih

berarti bahwa wanita Karo tidak me-
lawan segala ketidakadilan tersebut.
Kini organisasi wanita kami berkem-
bang tjepat sampai dipegunungan². Pe-
ladjaran² dalam training centre ini
sangat berguna bagi saja untuk be-
kerdja lebih tekun dalam menggerak-
kan wanita di Karo yang masih terbe-
lakang dalam soal pendidikan. Kami
bermaksud djuga selekasnja meluas-
kan taman kanak²... Ja...kami djuga
tak mau ketinggalan dari ibu Kartini
hampir seabab yang lalu, bukan?”

Gadis Dayak dari Kalimantan Ten-
gah ternyata masih sangat muda, tu-
djuh belas tahun tetapi sudah menjen-
burkan diri dalam pergerakan disamp-
ing sekolah. „Saja ingin meneruskan
sekolah sesungguhnya tetapi keadaan
ekonomi tak mengizinkan. Sekarang
saja beladjar banjak dalam satu bu-

(Bersambung ke hal. 7)

Sadjak untuk Seminar Wanita Muda

SRI ISNI:

— SUBUH —

„KERASNJA PENGHIDUPAN“

Mentari hampir kembali
merah djingga kan mentjium bumi
alangkah terangnya, alangkah maraknya
bila sinarnya menghangat diluas djagat

subuh
embun sudah menjatu sama rerumputan
semisemi menadah keakanan

bangun - bangunlah kawan
lagu desa sudah berikan tanda
meraung bertalunja anak lesung
sudah kerdja gadisgadis gunung

bangun - bangunlah kawan
tinggalkan mimpi malam
tentang bendi berkuda tedji
atau intan melingkar djari

bangkitlah dari mimpi lapuk waktu
buat menatap pagi baru

mentari hampir kembali
merah diinaga kan mentjium bumi
alangkah terangnya, alangkah maraknya
terang sinar membuka fadjar.

dari kerasnja hidup jang penuh tjita
kurobek tirai selubung kepalsuan
djedjakmu kaum penindas
djadi hidup begini keras

dari kerasnja hidup jang penuh kemauan
kuretakka ntembok2 kekolotan
bentengmu kaum penindas
djadi puingpuing berserakan

aku jang butuh benteng baru
kan kupadjang bendera kemenangan
langit tjerah
kembang kembang menjulam tanah

dari kerasnja hidup jang penuh derita
melantun terus gita hatiku
irama jang tak pernah sumbang

padamu sajang —
padamu Rakiat tertjinta
mau kumerahkan satugubahan lagu
esuk hari wadjah bumi sudah berganti.

Semarang Oktober '62

SEDJENAK...

(Sambungan hal. 6)

lan ini, tentu sadja nanti akan saja
teruskan kepada teman2 di Kaliman-
tan Tengah. Ja, benar,...kak...saja da-
ri suku Dayak... Kata belanda kami
pemakan orang...haha...tentu sadja
da'... pertempuran melawan belanda
pendjadjah mereka selalu hilang da-
lam rimba kalau berani memperlihat-
kan diri. Lagipula hal itu hanya untuk

menakut-nakuti orang2 asing lainnya
agar tak berani menindjau Kaliman-
tan. Daerah kami sangat kaya, tetapi
masih terpendam dalam bumi, baik
emas maupun berlain. Tetapi rakjat-
nja hidup miskin. Untuk menindjau
keranting-ranting kami harus melewa-
ti hutan2, kadang-kadang djuga me-
nempap dihutan, sedang sering djuga
kami lalui sungai2 puluhan2 ki-
lometer dengan prau. Kereta api
belum ada disana. Baru sekarang
dimulan pembangunan djalan2 bo-
sar. Ja kaum wan-

ta Kalimantan Tengah sangat haus
akan pengetahuan“.

Demikian masing2 mentjeritakan
pengalaman2 jang menarik dalam
menggerakkan kaum wanita ditiap pu-
lau, mulai dari Sanghe Talaud sampai
Atjeh, mulai Padang sampai Ambon
dan Ternate, melalui Bali dan Ku-
pang dan kini segenap perhatian di-
tumpahkan untuk selekasnja mengge-
rakkan kaum wanita saudara2nja di
Irian Barat Perdjuaan Pembebasan
Irian Barat belum selesai, tetapi kaum
wanita selalu siap sedia.

YAMAN BERGOLAK

SATU demi satu benteng feodalisme di Timur Tengah, didunia Arab khususnya mereteli. Setelah rezim raja Farouk yg lalim di Mesir digulingkan, kemudian disusul oleh runtuhnya benteng feodalisme di Irak dan kini sebagai halilantar d'siang hari Imam Mohamad al-Badar yang selama ini mengekang dan menindas hak² dan kemerdekaan Rakyat Yaman digulingkan pada tanggal 26 September 1962 jl. Dengan demikian maka runtuhlah salah satu kerajaan dari zaman 1001 Malam dan berdirilah Republik Arab Yaman yang dipimpin oleh kolonel Abdullah al-Sahar sebagai PM-nja.

Dengan tergulingnya feodalisme di Yaman ini maka benteng dari kekuatan² „the New Emerging Forces“ bertambah kuat lagi. Apalagi jika diingat bahwa politik LN Republik Arab Yaman ini ialah menjunjung Piagam PBB, melawan imperialisme dan intervensi asing, memelihara hubungan persahabatan dengan semua negara yang mengakui kemerdekaan Yaman. Lebih dari 20 negara telah mengakui RAY ini, termasuk Indonesia.

Feodalisme yang dalam sejarah terkenal dengan sistimnya yang mengekang dan menomorduakan kedudukan serta hak² wanita dengan peristiwa di Yaman itu sebagai keseluruhan menjadi lemah dan pasti waktunya akan tiba dimana seluruh benteng feodalisme itu akan terhapus dari muka bumi ini.

Kaum wanita Indonesia dengan gembira menyambut peristiwa di Yaman itu yang setidaknya diharapkan bisa membawa revolusi dalam kedudukan dan hak² wanita di Yaman yang selama ini hidup dalam zaman kegelapan atau zaman dajalilah menurut istilah Arab.

Tindakan sewenang² dari raja² Yaman itu bisa dibuktikan dengan adanya perintah raja Imam Mohamad al-Badar yang baru digulingkan ini, yaitu Imam Achmad yang dengan hati dingin telah menjuruj tembak mati dan penggal kepala dimuka umum 16 peledjar yang mengadakan demonstrasi untuk menentang rezim yang lalim ini.

Hal² yang gelap ini kini telah berlalu dan kaum wanita Indonesia yakin bahwa dengan revolusi Yaman yang kini telah diletakkan dasar²nja ini massa Rakyat Yaman dan terutama kaum wanitanya akan sanggup mengembangkan terus hingga menentang ke revolusi yang lebih tinggi tarafnya agar mendekatkan pada dam² an massa Rakyat dan kaum wanita Yaman, ialah masyarakat dimana Rakyat menentukan segala²nja, dimana nasib Rakyat dipegang oleh Rakyat sendiri.

ri dan dimana kaum wanita menegnjam hak² dan menduduki tempatnya yang wadjar sedjadjar dengan kaum pria dalam masyarakat yang adil dan makmur.

Untuk itu juga kaum wanita Indonesia sedang menjingsingkan lengan badiunja untuk merealisasinja.

Marjlad kita laksanakan bersama! Hidup Republik Arab Yaman dan hidup perjuangn kaum wanita Yaman untuk hak² dan kedudukannya yang selajaknja!

Sari Berita

— Bahwa di Inggris kaum pria rata² kawin pada umur 22 tahun dan kaum wanita pada umur 21 tahun? Seterusnya Registrar General Review untuk tahun 1961 itu menyatakan bahwa umur yang paling populer buat kaum pria itu seterusnya ada 21 tahun, dan bagi wanita 20 tahun.

Dalam tahun 1960 dari tiap 4 perkawinan 1 perkawinan pengantin laki² dan wanitanya dibawah umur 20 tahun. Dalam tahun 1961 dari tiap 5 perkawinan adalah dibawah umur 20 tahun.

— Bahwa bekas Ketua FAO, sebuah badan PBB, Lord Boyd-Orr, telah menyatakan bahwa dengan ilmu permesinan yang sekarang ini persediaan ba-

han makanan sedunia dapat dilipatgandakan 10 kali. Dalam keterangannya selama perdebatan tentang Kelaparan dan Kurang Makan itu selanjutnya dinjatakan bahwa kenaikan produksi itu bisa ditjapai meskipun „tambahan yang santer“ dari penduduk itu berdjalan terus. Dibutuhkan beribu-ribu djuta pound sterling buat membebaskan dunia dari kelaparan selama 20 tahun ini. Diusulkan bahwa beaja itu didapat dengan mengkombinasikan politik bahan makanan sedunia dengan perlutjutan sendjata, mewadajibkan negeri² mengurangi pengeluaran² militernja dengan 10% dan menjediakan seluruh penghematan itu bagi dana internasional buat perkembangan dunia, yang dimulai dengan bahan makanan.



OLEH Penerbit Djambatan, Djakarta-Amsterdam, telah diterbitkan sebuah buku mengenai soal² wanita, yaitu: **Gerakan Wanita di dunia**. Buku ini berukuran 19 cm x 14 cm, tebal 132 halaman, pakai omslag bergambar, tahun penerbitan tidak ditunjukkan. Hanya terdapat Copyright by Djambatan Djakarta 1950 Amsterdam. Hargapun tak disebutkan. Dihalaman paling belakang ditulis: Buku ini Buku pertama dalam seri „Meneropong Dunia“. Pengarang gerakan wanita diluar Indonesia adalah Dra. M.G. Schenk dan di Indonesia khususnya adalah Nj. Sundari Munar.

Buku ini setjara sepintas lalu mengupas soal² perjuangannya wanita untuk emansipasi diberbagai negeri di dunia ini dimulai dengan suatu pertjakapan antara seorang laki² dan seorang wanita tentang kedudukan kaum wanita di dunia. Kemudian sorotan dimulai di Amerika Serikat, sebelumnya dikupas sedikit tentang wanita di zaman purbakala. Lalu tentang kaum wanita di Rusia sesudah Revolusi Oktober 1917, terus di berbagai daerah di dunia ini dari Timur Dekat, Amerika Selatan, Israel, Eropa dan akhirnya tentang Wanita Indonesia. Semua kupasan² bersifat informatoris dan dokumenter, meskipun tidak lengkap.

Misalnya tentang pembagian penghidupan wanita Indonesia dibagi 3 golongan, yaitu wanita desa, wanita kampung dan wanita kota. Pembagian ini agak kurang tepat. Lebih tepat kalau dibagi menjadi a. wanita tani, b. wanita bakul (pedagang, wanita buruh, buruh kasar dan buruh terpelajar) dan wanita golongan menengah dan terpelajar. Ini agak mendekati kenyataan di Indonesia. Namun demikian buku ini ada baiknya juga sebagai penambah bahan bagi yang menaruh minat terhadap soal² kewanitaan.

Tentang bab organisasi² wanita internasional pun kurang lengkap penjelasannya. Misalnya GWDS yang begitu kuat dan sudah lahir sebelum tahun 1950 tidak diikutkan. Sehingga untuk tahun 1950 buku ini agak kuna (obsolete) atau ketinggalan zaman.

Buku ini juga dimuat gambar² seperti gambar Elisabeth Fry, Josephine Butler, Madame Curie, Florence Nightingale, dan masih banyak lagi.

Sebagai perlengkapan buat perpustakaan Indonesia tentang Gerakan Wanita buku ini meskipun kurang lengkap adalah baik juga dibatja oleh mereka

yang memperhatikan soal² kewanitaan, se-tidak²nya sebagai bahan dokumentasi. Buku² sematjam ini masih perlu diterbitkan banyak², terutama yang agak lengkap dan menjeluruh. Sehingga kita bisa mendapatkan gambaran yang objektif dan historis dari gerakan wanita itu sebagai keseluruhannya atau sebagai bagian dari sedjarah sosial umat manusia. Baiknja dalam hal ini diadakan suatu badan yang khusus yang mengolah

soal² sedjarah gerakan wanita itu setjara khusus dan setjara ilmiah yang mendapat dukungan dari lapisan masyarakat yang luas sekali, terutama masyarakat kaum wanita sendiri, dan para ahli² sedjarah yang berwenang yang bisa memahami dialannja proses dialektika sedjarah. (H).

Batjaan Anak-Anak Kita

ROBINSON CRUSOE

KARYA pengarang Inggris terkenal Daniel Defoe yang tidak asing lagi bagi kesusasteraan dunia, yaitu Robinson Crusoe, telah diterbitkan oleh Jajasan Kebudayaan SADAR, Djakarta, dalam bentuk komik atau tjerita bergambar yang sangat menarik. Gambar²nya beserta teks yang berdjumlah 133 buah itu cukup terang, mudah diikuti dan sangat mengesankan atau impresif. Dengan mengikuti gambar² beserta teksnya itu maka anak² kita dengan mudah dan mengasikkan akan dibawa kealam penghidupan pemuda Robinson yang gagah berani itu yang terhanjut dalam lautan dan hidup terpencil semendjak musim panas tahun 1659. Sebagai satu²nya penumpang yang selamat ketika kapal yang ditumpanginya itu karam dalam perdjajanaan menuju ke benua Afrika. Selama 20 tahun lebih dia hidup dipulau yang terpencil dan akhirnya muntjul sebagai pemenang yang telah mengalahkan seribu satu matjam kesulitan. Inilah pokok tjeriterannya. Dalam bentuk tjerita biasa buku ini juga sudah kita dapat dalam bahasa Indonesia.

Bentuk tjerita bergambar yang diterbitkan oleh Jajasan Kebudayaan SADAR ini mempunyai format 13 cm x 11 cm, dengan omslag dengan gambar berwarna yang cukup baik, sedangkan harga untuk waktu sekarang terbilang sedang, tidak terlalu mahal, yaitu Rp. 32,50 yang tertjetak pada sampul belakang.

JANOS JANG BERANI

DJUGA karya penjair revolusioner Hongaria Sandor Petofi, yaitu Janos

yang Berani, telah pula diterbitkan dalam bentuk tjerita bergambar oleh Jajasan Kebudayaan SADAR. Tjerita yang agak berbau chajal ini melukiskan keberanian seorang pemuda Janos melawan ketidakadilan dan kedjudjuran kepada kekasihnya yang sangat ditjintainja. Anak² kita akan dibawa ke suasana Eropa pada djaman keradjaan² dan djaman Eropa Timur masih dikuasai oleh negeri² Timur seperti Turki dan Tartar dengan diselubungi hal² yang bersifat chajal yang hanya mungkin terjadi dalam dongengan sadja.

Tetapi bagaimanapun juga buku ini bisa mendidik pada pembatja² mudanja tentang keberanian, kedjudjuran dan kesetiaan pada sesuatu atau pada orang dan tjita².

Buku tjerita bergambar ini beformat 13 cm x 11 cm, diberi omslag berwarna dengan gambar yang sangat menarik bagi pembatja² muda kita dan didalamnya memuat 93 gambar dengan teks²nya yang cukup menarik dan memesonakan anak² kita dalam mengikuti djedjak pemuda Janos dalam pengembareannya yang gagah-berani itu. Sedang harga yang tertjetak disumpul belakang adalah Rp. 25,—.

Usaha² menerbitkan komik² atau buku² Tjerita Bergambar yang bermutu ini patut dihargai dan hendaknya dilanjutkan. (H).





Rombongan Minarni cs. ketika sampai di Airport, Kemajoran, dari Bangkok

PRESTASI MINARNI CS.

Belum lagi reda kumandang kegembiraan dan kekaguman Rakyat Indonesia dan kaum wanitanya terutama terhadap prestasi Tuti Gartini sebagai penerjun wanita Indonesia yang pertama pada tanggal 10 Agustus 1962 jl. dan pula terhadap prestasi djago2 peter bulutangkis Indonesia yang meradjai pertandingan Asian Games IV di Senajan, maka pada awal bulan Oktober 1962 ini di Bangkok djago2 putri kita yang di wakili oleh Minarni cs. dalam pertandingan perebutan kedua Uber Cup zone Asia telah berhasil menjinakkan lawan2nya Regu Putri Muang Thai dengan kemenangan tipis 4—3.

Dengan kemenangan ini maka Regu Indonesia akan masuk kedalam Finale Uber Cup Zone Asia melawan India pada bulan Desember ini. Seperti diketahui Regu India telah mengalahkan Regu Hongkong dengan angka 5—2.

Peranan Minarni sebagai captain Regu Putri Indonesia sangat menentukan. Lebih2 jika diingat bahwa telah pernah terjadi insiden de-

ngan pemain2 Muang Thai sewaktu pertandingan di Asia Games IV di Djakarta, Muang Thai sebagai lawan terberat djago2 bulutangkis Indonesia ternyata di Bangkok pun, artinya dikalahkan sendiri, bisa dilumpuhkan meskipun dengan susahpayah dan dengan kemenangan yang tipis sekali, jah, boleh dikatakan lolos dari lubang darum. Karena dari 3 partai single Indonesia hanya memenangkan 1 partai, yaitu yang di tjapai oleh Minarni dan dari 4 partai double Indonesia memenangkan 3 partai.

Hal yang patut kita perhatikan ialah bahwa pertandingan di Bangkok yang dilakukan oleh djago2 putri kita itu merupakan suatu ujian mental bagi pemain2putri kita dan ternyata telah merupakan suatu kemenangan psycho-logis yang menguntungkan bagi pihak lawan. Dengan ini pun sekali lagi supremasi bulutangkis Indonesia atas Muang Thai dipantikan.

Pengalaman2 di Bangkok itu bersamaan pengalaman2 djago2 putri kita yang pernah tempohari dalam per-

tandingan Uber Cup di Australia. Dengan latihan dan pelajaran yang lebih tekun lagi berdasarkan pengalaman2 pertandingan yang sudah maka kita yakin bahwa prestasi yang lebih gemilang pasti akan di tjapai oleh regu putri kita ini.

Dan kita yakin bahwa dimasa datang ini akan lahir Minarni2 baru yang akan memperkuat dan mendorong maju gelanggang bulutangkis kita disamping tunas2 baru lainnya dalam lapangan olahraga lainnya seperti renang, atletik olahraga tembak, dsb.

Sebagai kenangan2an baiklah kita tujutumkan hasil2 pertandingan di Bangkok itu sbb.:

Single:

Corry Kawilarang — Pratuang Pattabongse 11—3, 2—11, 10—12.

Happy — Sumon Chanklum 12—9, 6—11, 3—11.

Minarni — Boepha Kaentong 11—1, 11—7.

TAHUKAH PEMBATJA:

BAHWA di Kanada 75% dari kaum buruh wanita bekerja diperindustrian bantuan. Dan karena mereka itu tidak tergabung dalam serikat² buruh, maka nasib mereka sangat buruk dan upah² mereka adalah yang paling rendah.

Bahwa wanita² Kanada yang bekerja dilapangan ilmu dan teknik jumlahnya sedikit. Juga di universitas² jumlah mahasiswa wanita ketijil dibanding dengan jumlah mahasiswa

pria. Mereka pada umumnya menuntut ilmu² yang bersifat tradisional bagi wanita, seperti ilmu rumah tangga, pengaturan tata rumah yang baik, pendidikan, perawatan dan kesenian.

Bahwa sebagian besar wanita² pekerja Kanada menduduki tempat kelas dua dalam dunia perburuan.

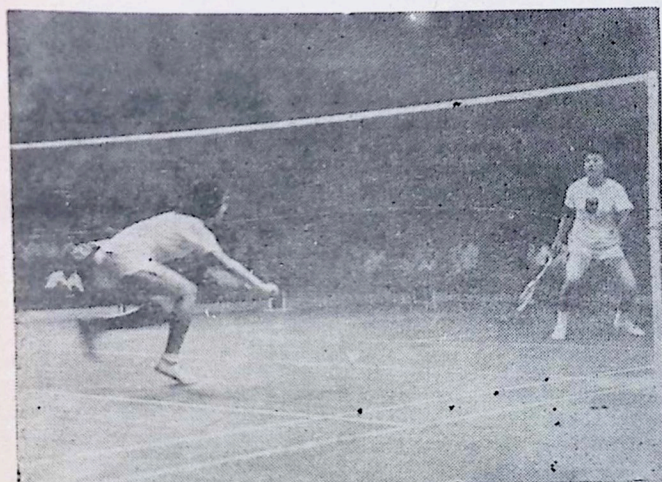
Dari jumlah 265 anggota parlemen federal hanya terdapat 5 orang anggota wanita, sedangkan yang seorang da

ri yang 5 orang itu menduduki kursi menteri dalam pemerintah federal. Hal ini merupakan peristiwa yang pertama kali dalam sejarah Kanada.

Dibanding dengan kedudukan wanita di Soviet Uni maka dalam Dev Soviet pada pemilihan umum ja terahir terdapat 215 wanita dan jumlah 791 wakil yang berarti 27.2%. Di Kanada dalam parlemen federal kaum wanita merupakan 1.9%. Dalam Soviet Bangsa² dari 652 wakil yang terpilih terdapat 175 wanita, yang berarti 26.8%.

BAHWA di Inggris kini terdapat 8 juta wanita yang bekerja diluar rumah tangga. Kaum wanita Inggris kini merupakan lebih dari sepertiga jumlah tenaga kerja yang tersedia. Separoh dari tenaga kerja wanita itu sudah menjadi ibu. Dalam tiap 3 keluarga terdapat 1 wanita rumah tangga yang membantu menambah nafkah keluarga. Ditaksir bahwa separoh dari wanita² pekerja yang telah kawin itu menjadi ibu dari anak² yang sudah waktunya bersekolah.

Bahwa wanita² yang telah kawin itu di Inggris merupakan satu-nja tjadangan tenaga kerja yang belum kundjung kering. Sedjumlah besar wanita² yang sudah kawin yang kembali bekerja di industri berusia antara 35 tahun sampai 44 tahun, ialah pada usia keluarganya tak meropotkannya lagi. 60% dari wanita² ini tak terdidik dalam sesuatu vak sehingga terpaksa melakukan pekerjaan² yang tak memerlukan kepandaian khusus. Ini berarti mereka menerima upah yang paling rendah. Upah rata² dalam seminggu dari wanita² pekerja dalam industri kira² hanya separoh dari upah buruh lak².



Satu snapshot pada pertandingan di Bangkok

Double :

Heppy/Conry — Pohngan/Sumon
Chankum 18—16, 15—7.

M'narni/Retno — Pratung Patta.
bingse/Unchanese Kehenkanok 15—
12 18—16.

Heppy/Conry — Pratuang Uncha-

nese 16—18, 15—11, 8—15.

Minarni/Retno — Phenkae/Sumon
15—3, 15—9.

Inilah hasilnya. Sekali lagi kaum wanita Indonesia menjatakan satu dan selamat atas sukses² dalam pertandingan ten.



Masalah Perbatasan

INDIA - RRT

ENTROKAN² bersedjanta telah teradi diperbatasan India-RRT yang terkenal dengan daerah NEFA (North-East Frontier Agency). Seperti diketahui masalah perbatasan India-RRT ini merupakan warisan dari sedjarah. Garis McMahon disektor Timur ini merupakan garis yang tjoba dipaksakan oleh kaum imperialis Inggeris kepada Tiongkok pada waktu Rakjat² Tiongkok dan India tak berdaja. Garis ini tak pernah diakui oleh pemerintah Tiongkok. Sesudah India merdeka, dan terutama waktu pembebasan daerah Tibet setiara damai, pihak India ber-angsur² meluaskan daerah kekuasaannya disektor Timur kearah Utara dari garis pabean mendekati apa yang disebut sebagai garis McMahon. Dan semendjak itu retentan² persengketaan perbatasan ini terus meluas dengan pihak RRT selalu menundukkan „kemauan-baik“ untuk menyelesaikan setiara damai. Pada bulan Apri 11960 PM Chou En Lai pergi ke New Delhi untuk membitjarakannya dengan PM Nehru.

Dan kesediaan RRT untuk menyelesaikan setiara damai masalah perbatasan ini dinjatakan lagi untuk sekian kalinya pada hari Minggu tanggal 4 Nopember 1962 oleh PM Chou En Lai dalam djamuan makan menghormat kedatangan delegasi perdagangan pemerintah RD Korea di Peking.

Kesediaan pihak RRT ini sedjalan dengan semangat Dasa Sila Bandung, sesuai dengan semangat Pancha Seel yang disetudjui oleh India dan RRT dalam komunike bersamanya beberapa tahun yang lalu. Djuga ini sedjalan dengan tuntutan² Rakjat² dan massa²-organisasi di-negeri² A-A sendiri yang tidak ingin melihat sesama keluarga A-A berhantam² hanya mengenai soal perbatasan yang notabene adalah warisan pemerintahan kolonial Inggeris. Djuga berbagai massa-organisasi di Indonesia mulai dari gerakan perdamaian, buruh, wanita, pemuda dan partai² politik tidak ketinggalan menjuarakan nada yang sejirama dengan semangat Dasa Sila Bandung itu.

Makaitu adalah kewadajiban Rakjat A-A, terutama Rakjat India sendiri, untuk mendorong agar pemerintah India menempuh djalan berunding setiara damai dalam mentjar penyelesaian seng-

keta perbatasan di NEFA itu dan menjegah djanganlah hendaknya masalah perbatasan ini didjadikan „kartu truf“ pemerintah India untuk menarik sebagian mungkin kredit² luarnegeri (batja kredit² AS). Seperti diakui oleh bekas Dubes AS di India, Chester Bowles, jg. kini mendjabat sebagai wakil dan penasihat istimewa Presiden AS untuk urusan² Afrika, Asia dan Amerika Latin, jaitu bahwa sedjak pemerintah India melantjarkan kampanye anti-Tiongkok dalam tahun 1959 „bantuan“ tahunan kepada India rata² adaalh 1.290.800.000 dollar.

„Kartu truf“ pemerintah India ini mahal dibelinya karena selain mengorbankan kepentingan² vital Rakjat India sendiri djuga mengorbankan semangat dan setiakawan A-A, mengorbankan kepentingan perdjuaan melawan imperialisme dan kolonialisme dan perdjuaan untuk mempertahankan perdamaian dunia.

Adalah mendjadi tugas Rakjat India dan seluruh Rakjat A-A untuk mengagalkan manuvre kalangan berkuasa di India, golongan kapitalis dan feodal India itu, dan memaksa pemerintah India pergi kemedja perundingan menghadapi uburan tancan pemerintah RRT untuk menyelesaikan masalah pertbatasan itu setiara damai dan menurut semangat dan setiakawan A-A. Kiranya peranan perdjuaan wanita dalam hal ini djuga penting!

BERKEBUN

KEMBILI

Bagi penduduk di Djawa tidak asinglah tanaman kembili itu, sebab tanaman ini tumbuh di-mana², terutama di-daerah² panas. Di-bukit² sampai tinggi 700-800 meter tanaman ini bisa djuga tumbuh.

Djelek : ada 4 matjam kembili, jaitu : 1. Umbi aong, 2. Umbi kepala, 3. Umbi gandul dan 4. Umbi pasir.

Kembili in² menghendaki tanah yang gembur dan yang tidak barjak air be-tjekannya

Tanah yang sudah kita kerdjakan kita bikin gundukan² dengan djarak 100 cm. Djuga kita bisa bikin bantalan atau kita tanam djuga dalam lubang² yang garis menengahnja 30-50 cm. Dan lubang² ini sebelumnja kita isi dengan kotoran hewan atau daun² yang busuk. Djaraknja 100 cm.

Sebagai bibit kita pakai umbi kembili atau robekan tanaman-induk. Umbi bibit yang sedang besarnja ini disimpan dulu ditempat yang sedjuk dan gelap supaya bertunas, barulah kita tanam. Waktu menanamnja pada permulaan atau pertengahan musim penghujan. Pada tiap² lubang atau gundukan itu kita tanam satu umbi sadja dan djanganlah terlalu dalam menanamnja.

Pemeliharaan : buat mendapatkan umbi yang besar dalam satu lubang sebaiknya ditinggalkan satu tunas sadja.

Rumput² kita siangi dan gundukan² jg. rusak kita betulkan dan pada tiap tanaman diberi djundjung atau kaju pandjatan agar sulur² bisa memandjak. Sulur² yang belum memandjak betul kita ikatkan pada djundjung tsb. Dalam musim kemarau tanaman itu biasanya mati, tapi nanti pada musim penghujan tumbuh lagi. Bisa kita biarkan kembili ini ber-tahun².

Sesudah 6 atau 7 bulan umbi² kembili bisalah mulai kita pungut dan seterusnya ber-tahun² kita akan bisa memetik umbi kembili itu. Tetapi hati-hati djangan sampai merusak umbi induknya, nanti bisa mati. Biasanya pada bulan Djanuari-Februari umbi² kembili itu kita petik. Untuk apa umbi kembili? Sudah tentu untuk dimakan, direbus sangat pulen rasanja. Marilah kita tjoba. Dengan demikian bisa djuga kita turut menanggulangi kesulitan pangan kita dengan menghasilkan sendiri dari usaha kita sendiri. Di-belakang rumah masih ada tiukup ladang untuk menanam kembili itu. Selamat bekerja!



festival film

Dari tanggal 25 sampai 30 September 1962 di Djakarta telah diadakan suatu festival film Rumania dalam rangka usaha mengeratkan hubungan kebudayaan antara kedua negeri sahabat dan lebih dalam rangka menjambut kedatangan Presiden Rumania Gheorghiu-Dej pada awal Oktober 1962.

Selama enam hari berturut-turut dihidangkan film2 kartun, dokumenter, kisah pendek dan tjerita (feature) yang pada umumnya mentjerminkan kemajuan yang sungguh pesat dalam hal teknik pembuatan film, terutama pemotretan, warna dan montase atau editing. Dari segi isinya, film2 dalam festival itu berituk-berat pada komedi sehingga unsur2 perjuangannya terdorong kebela-kang oleh unsur2 hiburan, oleh permainan kamera yang sangat lincah dan kelantjaran penuturan tjerita dengan banyak variasi2 yang bermacam-macam tinggi.

"POSTE RESTANTE" mengambil tema yang sungguh unik, yaitu: Surat-menjurat yang "gentjer" antara sepasang muda-mudi yang mem-buahkan pengenalan pribadi dan selanjutnya: hubungan mesra yang indah. Sesuai dengan tema-dasar, dan selaras pula dengan judul film ini, maka seorang pengantar pes bersepeda rodatica sering nampak dalam perjalanan penuturan tjerita film ini sebagai selingan yang simbois dan yang sangat membuat hidup dan lincah susunan urutan gambar2 dalam "Poste Restante".

Medan-tjerita adalah sebuah kota ketjil yang sedang dibangun dengan penuh semangat. Di kota ketjil itu sedang ditijptakan rumah2 flat tempatinggal, kantor2, toko2, gedung teater dsb. Kesibukan orang bekerja dan keindahan arsitektur bangunan2 yang sedang tampak tumbuh satu demi satu, ditambah dengan keindahan warna dalam film ini, dapat menimbulkan rasa iri ke-

pada penonton di bukota yang pula umumnya tertimpa kesulitan perumahan yang sangat menjekik.

Puiu Crintea, seorang insinjur muda yang bertugas di kota ketjil itu, pada suatu hari menerima surat yang sebenarnya tidak untuk dia, melainkan untuk orang yang dahulunya menempati flat si Puiu dan yang kini sudah berpindah ketempat lain yang jauh. Surat tersebut adalah surat biasa saja. Tetapi karena pengirimnya adalah seorang wanita muda, mahasiswa kedokteran yang hampir tamat, dan karena si insinjur muda pemalu itu ingin bermain2 iseng rupanja, maka dia wablah surat itu oleh Crintea dengan menggunakan nama orang tua djuan alamat surat itu. Mula2 Crin-

setjara otomatis; ia mempunyai mesin elektronik yang penggunaannya hanya dengan perantaraan mikrofon saja dan ia mempunyai dju-ga robot ketjil si Mitica yang dapat berbitjara dua kalimat dan dapat berdjalan didalam kamar serta membawa barang2 ketjil. Dan, kembali, sebentar pada surat2an tadi, ditjeritakannya dalam film itu bahwa surat2 mereka berdua telah berdjum-lah 111 putjuk!

Sesudah dengan sukses lulus ujian, Liliana memberitahukan bahwa ia ditunduk untuk bekerja dalam rumahsakit kota ketjil baru yang menjadi lakon ini, dan pada suatu ketika betul datangnya si dia di kota itu.

Tetapi si Crintea terserang oleh sifat pemalunya yang menjadi2 setelah melihat Liliana dalam bentuk pribadi yang sesungguhnya. Lain sekali dengan ketika ber-omong2 pandjanglebar dengan perantaraan surat dahulu. Dalam bentuk pribadi-na, memang Liliana adalah seorang

rumania

tea bertjerita biasa saja tentang kehidupan di kota ketjil yang sedang dibangun itu, tentang keadaan flat tempattinggalnya dan tentang hobinya. Kiranya surat-menjurai antara Crintea dengan Liliana (nama mahasiswi kedokteran itu) tumbuh dengan suburnya, makin lama makin "serem" isinya. Dibalik sifat pemalunya itu, ternyata si Crintea itu mempunyai bakat menulis dan bersadjak yang lumayan dju-ga sehingga surat-menjurat itu berisi hal2 yang mengasjikkan dan sangat menarik hati, terutama bagi si Liliana tentu saja. Disamping pengetahuannya tentang sastra itu, sebagai insinjur diapun menundjuk-kan bakat dan semangat kerja yang sangat tinggi. Ia tidak hent2nya mentijptakan berbagai pene-nuan teknik untuk memperlantjar tjara2 membangun rumah dan di-dalam kamarnya segala2nya dia buat

beradari dijelita.

Dari sini mulailah terdjadi berbagai matjam hal yang lutju2 dan tegang. Crintea tidak berani mengaku bahwa dia lah sesungguhnya yang menulis surat2 semuanya itu, dengan menggunakan nama lain. Maka ia memperkalkan teman se-djawatnya yang bernama Vasiliu sebagai penulis surat2 itu. Tambah lutju lagi karena si Vasiliu ini adalah seorang hidungbelang yang sudah "tersohor" ditempat itu, dan karena2 si Vasiliu djatuh tjinta pula pada si Liliana, dokter muda yang tjantik itu. Tetapi, dengan melalui berbagai pengalaman yang berliku2 yang penuturannya sangat boleh dipudji berkat penjuradaraan yang teramat oleh Gheorghe Vitani-ds dan skenario yang lincah oleh Octavian Sava, pada akhirnya Liliana berhasil menemukan penulis yang sebenarnya dari semua surat yang

dahulu itu, yaitu si Pulu Crintea. Dan si Pulu dapat djuga pada akhirnya menghabisi sifat pemalunja dan menjatakan perasaan hati yang sebenarnya kepada Liliana. Pada penutup film tampaklah kota ketjil mungil itu selesai dibangun dan pasangan Pulu-Liliana menghadiri pembukaan gedung teater baru yang sangat bagus, hasil kerja kaum buruh pembangunan dimana Crintea sendiri telah memberikan andilnya setjara langsung.

Hanya sajang sedikit bahwa sebenarnya bagi penonton masih ada soal yang masih menggantung, yaitu bagaimanakah kesimpulannya mengenai si Maltopol yang akhirnya muntjul djuga dalam film itu? Maltopol ialah orang yang semestinya menerima surat pertama dari Liliana yang namanya (Maltopol) digunakan selanjutnya oleh si Crintea dalam segala suratnya. Kesimpulan yang kurang jelas ini mungkin sekali disebabkan oleh kurang jelasnya teks bahasa Inggrisnya.

FILM lainnya, "Our Lads" (Pemuda Kita), meskipun masih tergolong dalam jenis komedi djuga, tetapi mempunyai isi pendidikan moral yang baik sekali, djauh mendulang diatas "Poste Restante". Film "Our Lads" mengambil dasar cerita berupa dunia sepakbola yang kedalamnya didjalinkan asmara dan kerdja. Film ini hitam-putih biasa saja, tetapi kelantaran cerita dan variasi pemotretan serta perpindahan adegannya sangat boleh dianggakan.

Almajanu, seorang buruh pabrik besi dan baja, adalah bintang sepakbola dari kesebelasan dipabrik itu. Ia pandai bermain sepakbola tetapi mempunyai kelemahan, yaitu: sombong, merasa dirinya sudah orang yang paling hebat dan tak mungkin diganti oleh orang lain. Begitu, pada suatu waktu hendak diadakan pertandingan sepakbola si Almajanu yang tinggihati itu masih pula memerlukan menghibur diri. Ia dengan mengendarai sepedamotor berdjalan keluar kota. Sial dia, bannya kempes karena tertusuk pa-

ku. Djalan sedang sepi; ada seorang gadis manis berkendaraan sepeda melengos saja ketika diminta bantuannya oleh Almajanu karena tadinya si gadis ketika bannya kempes dikejut djuga oleh si Almajanu. Akhirnya Almajanu terpaksa harus puas dengan ikut naik pedati kuda. Setelah dilapangan sepakbola, permainan tepak saja baru dimulai dan tempat Almajanu diisi oleh Pops. Tentu saja Almajanu sangat ketjewa dan samasekali tidak menghargai permainan Pops meskipun dia ini bermain dengan sungguh2. Apalagi setelah ternyata bahwa kesebelasannya kalah (hanya beda satu gol), Almajanu makin menjombangkan dirinya sebagai pemain ulung yang tak tergantikan; "buktikan", ketika ia tidak main, kalah.

Sementara itu perkenalan Almajanu dengan si gadis tadi yang bernama Irina makin rapat. Tetapi ada satu hal yang sangat menjakutkan hati Almajanu, yaitu ia sering melihat Irina bergaul rapat dengan Pops, saingannya. Kesakitannya ini dibawa2 kedalam soal persepakbola sehingga menimbulkan ketidaksportifan yang sangat memalukan. Kediadannya begini. Pada suatu ketika lagi kesebelasan tersebut harus bertanding melawan kesebelasan kota lain dan pertandingan dilangsungkan djuga di kota lain itu. Pops ikut djuga dalam kesebelasan. Tetapi bagaimana sikap Almajanu? Ia bermain seorang diri, satu kali pun tidak pernah mengoperkan bola kepada Pops, meskipun Pops banyak kali menanggu2 operan. Publik mulai tidak puas dan makin lama makin membentak Almajanu. Kebetulan sekali diwaktu turun minum Almajanu melalui pertjakapan dengan kawan sepermainannya mengetahui bahwa Pops itu sebenarnya adalah abang si Irina. Akibatnya, setelah tahu kedudukan terdjadilah permainan gemilang dan kerdasama yang sangat baik antara Almajanu dengan Pops, sehingga membawa kemenangan yang meyakinkan bagi kesebelasannya. Publik sangat gembira dan Irinapun sangat puas. Sedjak saat itulah hubungan Almajanu dengan Irina ber-

tambah baik dan mesra. Ternyata pula bahwa Irina bukan gadis sembarangan. Ia dengan sungguh2 bekerja sebagai pelatih olahraga dipabrik itu. Ia mentjintai pekerjaannya dan segala sifatnya yang baik itu berhasil dia "tularikan" kepada kekasihnya, Almajanu. Hingga akhirnya, Almajanu yang tinggihati, sering tidak memperhatikan peraturan kerja pabrik, suka berlatih sepakbola berlebihan, dapat berubah menjadi olahragawan yang sportif dan buruh yang sangat rajin. Disinilah keunggulan "Our Lads" diatas "Poste Restante". Disini jelas tampak indahnja hubungan cinta antara manusia muda yang diperkuat lagi oleh cinta kepada Kerdja, cinta kepada kolektivitet, cinta kepada perdjuaan dan pembangunan untuk Sosialisme.

Dari segi teknik pembuatan film, yang sangat boleh dipuji ialah penjuruan adegan2 permainan sepakbola yang begitu wadjar, meskipun yang digambarkan adalah adegan2 yang djustru sangat sulit dan sangat tegang. Djuga adegan doa kekasih bertjumbuan diatas djembatan gantung ketjil yang bergoyang2 adalah sangat mengesankan. (D.A.).



Keterangan gambar kulit

Betapa indahnja tanah air dengan njir melambai dan tari2an gemulai! Untukmu kuberikan segenap daya dan tjinja!

(foto: Istimewa)

HARI SARDJANA

PADA tanggal 29 September 1962 di Istana Olahraga "Bung Karno" diadakan upatjara Hari Sardjana yang pertama kali di Indonesia yang diamanati oleh Presiden Sukarno.

Tepat sekali apa yang dikatakan oleh Presiden Sukarno, bahwa sosialisme tidak bisa datang dengan sendirinya tanpa suatu perjuangan serta ilmu pengetahuan. Karenanya para sardjana harus memusatkan pikiran untuk tujuan itu agar masyarakat adil dan makmur lekas tertijpta.

Disinilah letaknya penting artinya peranan sardjana dalam ikut menjeleaskan dan menjempurnakan revolusi Indonesia yang menurut kata2 Presiden adalah bersifat sosialisme dan merupakan keharusan sedjarah. Bagi sardjana2 yang berorientasi kerakjatan dan sosialisme sudah tentu dengan mudah akan bisa menyesuaikan diri dengan panggilan sedjarah ini. Sebab bagi mereka itu mempelajari ilmu adalah bersasaran, yaitu bersasaran untuk menenangkan revolusi Indonesia. Artinya untuk mentijptakan masyarakat sosialis dimana menurut kata2 Bung Karno tidak ada penghisapan atas manusia oleh manusia atau yang lazim dikenal dengan hapusnja l'exploitation de l'homme par l'homme. Apa yang ditandaskan oleh Presiden Sukarno dalam pembukaan Kongres II dari MIPU (Madjelis Ilmu Pengetahuan Indonesia) baru2 ini bahwa ilmu harus diabdikan kepada kepentingan Rakjat adalah merupakan satu pedoman yang gamblang bagi sardjana2 kita. Sudah tentu kita tidak bisa menutup mata pada kenyataan adanya warisan2 dari zaman pendjadjahan dan zaman liberalisme dimana ilmu digunakan dan diabdikan untuk mengekalkan pendjadjahan dan penghisapan atas manusia oleh manusia. Warisan2 ini hendaknya dikikis habis, terutama oleh pandangan masyarakat yang bertjondong kearah tjita2 sosialisme dan juga oleh para sardjana sendiri dengan djalan koreksi dan selfkoreksi demi kepentingan fungsi ilmu itu sendiri yang wadjar dalam masyarakat Indonesia dewasa ini.

Satu hal yang penting dalam memperingati Hari Sardjana ini ialah kenyataan bahwa makin banyak kini kaum wanita Indonesia yang berlomba-lomba didunia kesardjanaan. Ini sa-

ngat menggembirakan sekali. Dan Ibu Kartini tentu akan bangga sekali seandainya bisa melihat salah satu dari tjita2nja terlaksana! Kaum wanita Indonesia yang dewasa ini juga masih banyak mengalami kungkungan dan pandangan feodal yang menghambat kemajuan kaum wanita itu sendiri akan mengharap kepada wanita2 sardjana kita agar menggunakan ilmunja untuk antara lain membebaskan kaumnya dari himpitan dan penghinaan feodal itu, juga diskriminasi yang banyak dialami oleh kaum wanita kita dalam segala lapangan. Dalam hubu-

ngan ini ingat kita bahwa disini juga ada berdiri perkumpulan Ikatan Wanita Universitas Indonesia yang tentu saja banyak diharapkan akan berlomba-lomba selain dilapangan ilmu dan kesardjanaan, juga dilapangan politik dan sosial-ekonomi untuk membantu mengikis habis sisa2 dari benteng feodalisme dan imperialisme yang sangat mengekang kemajuan kaum wanita Indonesia pada umumnya. Inilah harapan kami kepada sardjana2 wanita Indonesia yang kini makin banyak djumlahnja itu. Selamat bekerja sardjana2 wanita kita!

Kereta Api Tjilik

Dikota Harbin, Timurlaut Tiongkok, beberapa tahun yang lalu kira2 53.000 orang dari bermatjam pekerjaan dan daerah menjumbangkan waktunja yang terluang untuk membangun sebuah jalur kereta api ketjil yang bisa berdjalan anak2 muda. Dua titik yang pandjanganja 2 km, yang melingkari Taman Anak2 yang penuh dengan pohon2an adalah jalur kereta-api ketjil yang diperlengkap dengan 2 stasiun, dua lok dengan gerbong 6 buah dan sebuah sistem sinyal listrik. Kesemuanya itu menurut ukuran adalah lebih ketjil daripada kereta api biasa. Kereta api yang dibuat dari bahan2 material yang diapkir itu seluruhnya dijalankan oleh tenaga2 pionir dibawah umur 15 tahun.

Dimuka "Stasiun Pionir" terdapat dua pilar dari batu pualam yang mengingatkan pada Lapangan Tien An Men dan di "Stasiun Moskow" dengan gaya baratnya anak2 pionir sibuk bekerja sebagai staf pegawai kereta api dibawah pimpinan kepala stasiun muda. Pionir laki2 memakai baju seragam abu2 hidjau dengan topi pet, sedangkan pionir perempuan pakai jaket dan rok yang manis dengan topi barat. Djika mereka bekerja di kereta api dipakainja djas pandjangan sebagai tutup.

Sebelum kereta api itu berangkat pada tiap harinja kepala stasiun menghubungkan rekannya dengan telepon mengenai tabel waktu dan hal2 lainnja yang perlu diperhatikan. Pendjaga2 ril mempersiapkan ril2 dan balok2nja untuk dilalui kereta api. Tu-

kang2 sinyal memberi tanda2 dengan bendera2 dan lampu2. Dan kondektur2 menjilahkan para penumpang2 tjilik itu masuk dalam gerbong2 yang ber-



Kepala stasiun tjilik

dan bertjat baik. Sebelumnya masinis ketjil dan pembantunja serta tukang arang mengisi tempat bakar dan tangki air dan memeriksa agar sesuatunja berdjalan lancar. Demikianlah seterusnya pekerjaan dilakukan menurut rutine.

Semendjak lima tahun ini kira2 lebih dari setengah juta penumpang tjilik menggunakan kereta api ini. Banyak juga tamu2 dari lain daerah dan dari luar negeri menggunakan kesempatan menjadi penumpang tjilik di kereta api tsb, kereta api ini telah

(Bersambung ke hal. 17)

Menangkap Buaja

HASIL² yang didapat dari pulau Kalimantan sangatlah banyak, misalnya hasil hutan ialah : rotan, kayu besi, damar dll-nja. Hasil² itu banyak sekali diangkut keluar Kalimantan dengan kapal², bahkan sampai diangkut ke Singapore. Tetapi hasil tambangan tak kalah dengan tempat² lain, misalnya intan dari — Martapura dan emas murni dari pedalaman.

Emas dari pedalaman ini asli lagi pula sangat mahal, sebab diperoleh dan dimasak oleh orang² suku Daya dengan tjara yang masih kuno.

Pertanian di pedalamanpun tak kalah dengan di Djawa, pertanian itu terutama — padi dan ditanam sendiri oleh orang² di pedalaman yaitu suku Daya.

Djadi suku Dayapun sekarang telah maju didalam bidang apapun, malah sekarang banyak para pemuda suku Daya yang masuk angkatan bersenjata guna merebut — Irian-barat kita².

Jang akan saja tertitikan dibawah ini ialah bagaimana tjara orang² suku Daya menangkap buaja di Kalimantan yaitu di sungai Mahakam yang terkenal besar dan dalam itu.

Hasil penangkapan buaja itu jang diperlukan bukanlah dagingnya akan tetapi — kulitnya. Setelah buaja itu tertangkap lalu disembelih dan dikuliti, adapun tjara mengkreki kulit buaja itu terlebih dahulu buaja itu dientangkan dan — mulai dikekreki dari montjongnja lurus sampai ke ekor-na. Sedangkan tjara mengupas kulitnja itu sama dengan orang menguliti kambing ataupun sapi, setelah kulit itu terlepas tentunja masih basah lalu direntang pada papan dan didjemur sampai beberapa minggu lamanya, dan buaja jang sudah terkupas itu kadang² dimakan atau dibuang kedalam sungai begitu saja.

Setelah kulit buaja itu betul² kering lalu digu'ung dan dikit kemudian diangkut kesampun atau perahu dibawa ke Samarinda untuk dijual pada agen² disana jang chusus untuk pembelian² kulit buaja.

Perlu diketahui kulit buaja itu sangatlah mahal kira² 1 sentimeter itu barga'nja Rp 100,— mungkin sampai

di Surabaya lebih mahal lagi kira² Rp 175,— belum sampai kepasar di Djakarta, mungkin sampai meningkat jadi Rp 200,— ataupun lebih. Memang kulit buaja telah saudara ketahui banjaklah gunanja. Apalagi buaja² di Kalimantan itu sangatlah besar lagi pula pandjang, malah ada jang pandjangnja sampai 10 m. Bajangan sa'dara keuntung-bertaruhan dengan n'awa.

Adapun menangkapja begini: sebetulnja disana telah ada orang jang chusus — pekerdjaannya menangkap buaja. Orang jang chusus disana itu disebut orang 'Kaler.

Jang lain jang heran menangkap buaja itu. Adapun tjara Kaler menangkap buaja itu sangatlah aneh; orang itu sebelum melakukan penangkapan terlebih dahulu berpuasa kurang lebih 1 hari, setelah selesai lalu turun kesungai dan menggunakan sebuah sampun ataupun perahu. Kaler itu berpakaian serba kuning, setelah sampai ditempat jang sekiranya banjak buajenja lalu Kaler itu mengutip do'2 guna menjinakkan buaja itu. Beberapa lamanya anehlah beberapa buaja mengembara dan mendekat pada sampunja, tetapi Kaler itu hanya minta salah satu buaja dari sekian banjaknja itu. Lalu buaja itu dengan dijinaknja mengikut sampun itu, sesampainja didaratkan lalu beramai-ramai ditarik orang kemudian disembelih dan dikuliti, tetapi buaja — itu tidak mengadakan reaksi perlawanan waktu ditarik ataupun disembelih, karena mudjizat dari Kaler itu.

Nah sekarang tjara penangkapan selain orang jang chusus menangkap buaja itu. Orang menangkap buaja sebanyak 4 orang dengan memakai perahu jang agak besar perlengkapan alat menangkap buaja ialah: baterai kalau tidak obor — beberapa buah tombak jang besar dan tajam lalu beberapa tombak pula tetapi — tombak ini diberi tali jang sangat kuat dan beberapa puluh meter pandjangnja.

Udjun² tombak itu berbentuk seperti ikan, tetapi besar dan tajam.

Pada malam hari mereka turun kesungai, seorang pendajung, dua orang djuru penembak dan seorang

lagi pemegang obor atau lampu baterai. Sampun berlayar ditengah-tengah sungai jang dalam, sebab kalau berlayar ditepi sungai jang airnja dangkal berbahaya dan bisa dengan tiba²—sampun itu disondol buaja dari bawah dan perahu atau sampun itu bisa terbalik.

Disebabkan buaja itu mengumpulkan ditepi sungai dan ditempat jang dangkal — dan letak kekuatan buaja itu lebih besar ditempat jang dangkal daripada didalam.

Perahu itu lalu menudju ditempat jang sekiranya terdapat banjak buaja, dari kedjauhan terlihat air bergerak² tanda ada buaja jang mendekat. Buaja itu lalu menghindari so' rot sinarlampu karena buaja itu tak tahan matanja kena sinar.

Lalu buaja itu mengikut dibelakang perahu saja, dengan jarak kira² 15 m. Malah kadang² ada jang disamping perahu rangat dekat kira² 5 m tetapi itu — bagi buaja jg besar lagipula jang berani. Djadi kalau melihat buaja dari dekat lagi pula hampir sebesar perahunja kalau bentuk achli penangkap — buaja tentu saja Tetapi bagi penangkap itu sangat menguntungkan — sekali, lalu perahunja itu agak didjauhkan sedikit dari buaja itu.

Tiba— dengan sekuat tenaga kedua djuru tembak itu den dilemparkan kebadan buaja itu den dilemparkan tombak jang bertali tadi.

Salah satu atau kedua tombak itu pasti kena, setelah buaja itu kena lalu — menggeliat dan menjelam kedalam dengan keliatan jang luar biasa dan dengan menggeliat itu tali jang dipegang kedua djuru tembak itu tjepet² diloskan — sebab kalau masih dipegang saja tali itu bisa tertarik dan membanting sipemegang dan berbahaya kibanja kalau terdjemu'us djatuh kedalam sungai. Nah, sampai disinilah pertarungan jang seru antara buaja dan penangkap itu.

Buaja jang lari tadi menudju ketepi untuk menjusun kekuatan, tapi tali itu — diluar terus sampai kemana buaja pergi terus diturut.

Gerak buaja itu menimbulkan ombak jang besar sehingga perahu itu

beroling-oring, bahkan kalau buai yang betul berani mengadakan perlawanan kepada — penangkap itu dengan satu kali pukul perahu itu dengan ekornya perahu itu — terguling atau petjah. Maka sang penangkap djadi korban sendiri.

Pertarungan itu tidaklah hanya 1 djam atau 2 djam saja tetapi sampai satu — hari satu malam, dan memegang tali bergantian.

Setelah buai itu lemas lalu ditarik dan dinaikkan keperahunja, mon tjongnja diikat kuat.

Sesampainja didaratkan disana telah banyak orang siap membantu, malah ada — beberapa agen kulit buai yang telah menanti disitu untuk membeli buai — itu mentah. Terkadang para agen itu bertengkar berebutan membeli mentah, sebab lebih murah dari pada yang dimasak.

Nah kita bisa menarik — kesimpulan: alangkah beraninja mereka itu menaruhkan djiwanja hanya untuk sesup nasi saja.

(Moch. Darmoko-Kota minjak.)

Kereta Api Tjilik

Dari hal. 15

melalui djarak sepanjang 120.000 km tanpa kebelakangan apa.

Selama ini kira-kira 2000 anak pionir telah mengikuti latihan pekerdjaan untuk mengurus kereta api tjilik ini. Untuk dapat dijilid, para pekerdjaan mereka harus menaruhkan sjarat, ja itu beladjar baik, bukarja — osil sesudan sekolah dan beresukan djamani.

Dengan eksperimen yang menarik ini anak pionir yang telah biasa menikmati basil djerih — kerjanya orang lain telah beladjar untuk mengartikan dari basil karyanya sendiri dan untuk berdjasanya untuk effort.

Inilah sekedar tjulika tjara pendidikan yang dilakukan dengan melalui lalu lintas kereta api tjilik itu.

Aransemen Karangan Bunga

Kita kumpulkan bahan² yang terdiri dari bunga², daun dan ranting² djambangan atau vas serta alat² (gunting, tempat² menantjapkan bunga dll). Pertama² kita harus mempunyai gambaran dalam angan² kita motif apa yang kita pilih. Dalam tiap² motif tentu ada garis² pokoknya yang mendjadi tulang punggung karangan bunga. Biasanya kita penggunaan bunga yang terpanjang dan terpenting untuk garis pokok ini. Kita sesuaikan dengan besar dan warna djambangan kita, sebelum kita tantjapkan bila terlalu kaku bisa kita lengkungkan sedikit.

Penting kita perhatikan agar bunga pokok ini kuat² ditantjapkan agar tak menggeser-geser. Dengan adanya garis pertama ini maka garis² tambahan satu persatu kita letakkan dengan hati².

Kita mengenal berbagai matjam aransemen garis, baik setjara Djepang dengan „orang dan Bumi“, motif piramida simetris atau motif Hogarth dengan bentuk S-nja serta lain².

Dalam segala motif tadi sebelum kita letakkan tap bunga harus kita periksa teliti panjang serta besarnya. Sebaliknya kita pegang atas dasar latarbelakang polos agar tampak silhouet yang tajam, djuga dalam memandang bunga harus sedjadjar dengan pandangan mata seperti seorang pelukis memegang pensil ukuran.

Untuk karangan bunga di rumah keindahanja terletak pada kesederhanaan dan sifat alamiah bunga² tersebut dengan tak ditambah dengan alat² perekat atau parafin.

Titik pandangan adalah penting dalam tiap aransemen, yang merupakan pusat dari gubahan kita. Kadang² kita letakkan titik pusat pandangan ini terahir, kesemuanya tergantung kepada motif karangan bunga kita maupun bunga²nja — adakan bunga² ketjil atau bunga besar atau buah²an merupakan titik pusat hal itu sering kali diletakkan terahir.

Salah sebuah kesalahan dalam meletakkan titik pusat ini adalah meletakkan bunga yang terlampaui besar sehingga tak selaras dengan lain-lainja. Lain kesalahan adalah dalam

memilih warna titik pusat ini yang seringkali tak sesuai. Titik pusat perlu, tetapi tak boleh terlampaui menarik perhatian sehingga baga² lain hanya merupakan latar belakang.

Dalam menambah bunga ketjil untuk memenuhi karangan kita harus hati² djangan terlampaui banyak. Salah sebuah semboja seorang ahli ialah „Bila ragu² meletakkan tambahan, djangan tambahkan.“ Jang penting adalah mengetahui apa yang harus ditanggalkan, karena bagi peladjar b'asanja besar keinginan untuk menambah sebanyak mungkin bunga².

Tidak berarti bahwa tiap kuntjup atau bunga yang indah bila dikumpulkan banyak bisa merupakan karangan yang indah dan selaras. Sebab ja dalam mengarang bunga vas/djambangan masih kering, baru bila selesai diberi air fan air itu diganti setiap hari, bahkan bila gubahan kita besar bisa dua kali sehari.

Dalam memeriksa terahir kita perhatikan:

Motif — skala

keselamatan
keselamatan

Warna — Keselarasan
penempatan

Ide orisinil — ide dasar
kemahiran

Pelaksanaan

Kemampuan teknis
Keadaan bahan



„Kvinnerhemme Og Ute“

GERAKAN Demokratis Wanita Norwegia menerbitkan madjalah „Kvinnerhemme og ute“. Nomor pertama dari madjalah ini terbit pada bulan Oktober 1950. Madjalah ini bisa bertahan selama 12 tahun ini disebabkan perjuangannya para „pengasuh“ untuk menerbitkan terus madjalah itu setiara gigit dan tekun dan dapat melewati tahun² yang sukar.

Sebagai halnya dengan madjalah kita „Api Kartini“ madjalah Norwegia ini tidak mempunyai kantor yang selaras. Para pengasuhnya bekerja setjara sukarela dan malahan djuga pemimpin redaksinya. Para pengasuh yang sepenuhnya mengabdikan dirinya kepada pekerjaan redaksional itu menulis, menggambar sketsa², memertjikan pikiran² baru, mengoreksi dan membuat make-up-nja.

Isi dari madjalah itu diselarasakan dengan kebutuhan² mendesak buat memperkuat persahabatan antara wanita² seluruh dunia, buat meluaskan hubungan² mereka, mendjamin perdamaian, mendjamin anak² kita buat pendidikan

yang baik, dan untuk berdjuaan buat hak² kita semua.

Madjalah „Kvinnerhemme og ute“ itu mula² ditjetak sebanjak 2.000 exemplar, terbit 8 kali setahun, dan kini oplahnja 4.300 exemplar.

Dalam tiap penerbitan memuat induk karangan yang mengupas masalah² wanita yang aktual. Pengupasan masalah itu menimbulkan diskusi dikalangan wanita dalam nomor² beritnjanja. Djuga disenangi oleh para pembatja adalah interview² dengan wanita² terkenuka, dengan anggota² lembaga² kebudayaan dan pendidikan, dsb. Dalam madjalah itu djuga memuat tindjauan luarnegeri, tentang masalah atom, masalah ras. Djuga tjerpen², mode, kesehatan. Ruangan : „Anak² kami — anak² Saudara“ ruangan pembatja. Selanjutnja ruang masak²an dan soal² rumah tangga.

Lambat-lau isi dan make up madjalah ini makin maju dan kita dari „Api Kartini“ ikut gembira dengan kemadjuan yang ditjapai oleh madjalah kawan² kita di Norwegia itu.

Tapi salah satu hal yang paling menakutkan dan dapat terjdadi pada anak² ialah timbulnja suatu perasaan padanja bahwa sikapnja yang agresif itu dapat mengalahkan orang² dewasa.

Pada dasarnya disiplin harus diberikan kepada anak suatu perasaan bahwa ia sedang dilindungi. Dalam usaha untuk menanam disiplin pada anak², orangtua sering membuat kekeliruan², misalnja orangtua membiarkan seorang anak yang berusia sekitar 9 tahun untuk mengambil putusan menurut pendapatnja sendiri, apakah ia boleh pergi nonton bioskop. Tanpa ada kontrol orangtua baik atau tidaknja filmnja untuk pendidikan anak².

Anak² harus diinsjafkan siapa yang bertindak sebagai pemimpin dalam keluarga, dan anak² mendjadi bingung apabila orangtua menghindari putusan² yang bersifat disipliner.

Dalam pada itu orangtua dapat bersikap keras, tetapi djuga sangat menjangi anak mereka, sehingga sang anak akan merasa tjinta pada orangtua. Sebaliknya orangtua yang hanya setengah² keras atau kadang² sadja tegas terhadap anak², mungkin bahkan merupakan orangtua yang tidak menjangi anak² itu.

Djika anak² merasa bahwa orangtua tidak begitu menjukainja dan bertindak tidak adil terhadap mereka, atau bila mereka merasa bahwa disiplin yang dikenakan oleh orangtua, terhadap mereka adalah sesuatu yang hanya didjalankan untuk mengenaskan orangtua itu sendiri, dan bukan untuk mendidik anak², maka anak² ini akan menentang disiplin yang paling ringan sekalipun.

Bagaimana pengaruh hukuman badan terhadap anak²? Tidak seorang anakpun yang suka dipukul. Karena itu orangtua djangan membiasakan diri untuk mendjatuhkan hukuman badan terhadap anak yang bisa berakibat menghambat perkembangan djiwa anak, karena hukuman badan itu selain bisa menjakitkan hati atau menekan perasaan anak, djuga bisa membahayakan. Seorang pendidik yang baik dan bidjaksana dapat diturut oleh anak-didiknya tanpa memukul.

Dan apakah orangtua perlu memberi penjelasan apa sebab mereka mendisiplin anak²? Tentu penjelasan itu perlu. Djika seorang anak mengerti bahwa disiplin yang dikenakan pada dirinya adalah untuk mentjapai kebaikan bagi dirinya sendiri, maka disiplin yang didjalankan terhadapnja mempunyai harapan akan berhasil.

Kasih Sajang Pada Anak

PADA tingkat usia berapakah seorang anak memerlukan disiplin yang paling banjak? Disiplin adalah sesuatu yang harus ada dalam kehidupan kita manusia, sedjak masih baji sampai pada masa kita sudah mendjadi tua.

Disiplin mempunyai peranan yang penting sekali dalam perkembangan anak². Anak ketjil dibawah usia 5 tahun terutama membutuhkan kasih sayang, tapi bukan dalam arti bahwa ia harus dipenuhi keinginanja dalam segala-nja. Sebab ada djuga batas² yang harus ditetapkan baginja. Dan ini berlaku selama tahun² dimana wataknya sedang digembleng. Djika batas² dan pengawasan tidak diadakan pada tahun² permulaan hidupnya itu, maka dikemudian hari akan sulitlah untuk memaksakan batas² dan pengawasan terhadap anak itu.

Dalam tahun² tersebut, biasanja ketika anak² sedang beladjar pada Taman

Kanak², anak² berada dalam permulaan terbukanya djiwa mereka untuk menerima pengaruh² dari luar melalui pan-tjaindranja setjara luar biasa. Oleh karena itu, maka dalam periode ini perlu ada pendidikan khusus yang membimbing perkembangan djiwa anak². Pada usia ini terdapat kebutuhan yang njata bagi anak² untuk didampingi oleh seorang penuntun, seorang yang dapat berbitjara dengan mereka tentang alternatif² dalam tingkah-laku dan dapat menundjukkan bahwa mereka harus berbuat begini dan bukan berbuat begitu, dan kadang² pula berani melarang anak² melakukan perbuatan² yang memang terlarang.

Bagaimana kalau anak menentang? Sikap yang menentang pada anak² ini djustru dan pasti akan terjdadi, karena manusia² ketjil inipun sama halnya dengan orangtua ingin melaksanakan mak-sudnja.

Vitamin & Wanita

Pokok² artikel Profesor Dr. H.A. Ketz, Direktur Lembaga Bahan Makanan dari Akademi Ilmu Pengetahuan R.D.D.

VITAMIN merupakan zat² yang ada dalam makanan yang harus diternakan dalam jumlah² yang ketijil bagi setiap orang yang menginginkan tetap sehat kuat penuh kegembiraan hidup selama mungkin.

Bila tak cukup vitamin² masuk dalam tubuh untuk waktu yang agak lama tanda² kekurangan vitamin akan tampak. Penjelidikan² dilakukan dengan mengambil pengalaman penjakit² yang menderita umpama para pelaut yang lama ada dikapal dengan kekurangan sajur² an segar dan buah² an.

Penjelidikan systematis tentang sebab² penjakit² tersebut umpama keruskan gigi, bengkak² pada kulit dan urat saraf yang terdapat diantara penduduk Inggris, Asia Tengah dan Indonesia, membawa kita kepada peneraan zat² yang diperlukan manusia yang kini disebut vitamin.

Vitamin disusun menurut abjad umpama vitamin A melindungi kulit, menyebabkan lunak plastis. Jika kurang vitamin A, maka kulit dan selaput mata lemah dan bisa dimasuki bakteri atau virus yang membahayakan.

Ini menyebabkan luka² menjadi lama sembuhnya atau infeksi alat² pentjernaan makan atau bakslil² bisa masuk dalam peranakan yang menyebabkan demam tinggi. Itulah sebabnya maka seorang ibu yang mengandung membutuhkan banyak vitamin A. Untuk orang dewasa Vitamin A yang diperlukan termasuk dalam : 50 gr hati, 2 butir telur, 150 wortel atau 200 gr tomat.

Suatu seri Vitamin disebut Vitamin B yang terpenting vitamin B-1 yang sangat penting bagi alat² dalam (intern) teristimewa urat saraf dan otak. Bila diet sehari² kekurangan Vitamin B-1 selama masa yang lama, tanda² pertama ialah rasa lemah pada lengan dan kaki dan sering² kepala pusing (mumet). Kalau banyak kekurangan Vitamin B-1 bisa menyebabkan bengkak² pada saraf, juga rasa sakit rheumatik.

Djuga rasa lemah badan dan membawa rasa tertekan.

Vitamin C menguatkan badan melawan penjakit² menular. Menguatkan dinding urat darah yang halus². Berbeda dengan vitamin² lain maka Vitamin C tak dapat disimpan lama didalam ti-

buh manusia. Maka dari itu harus se-tjara teratur dimasukkan melalui sajur-an² serta buah² an yang berisi banyak Vitamin C.

Bila cukup mempunyai Vitamin C orang tak mudah terserang penjakit demam, influenza. Pendarahan gusi disebabkan kekurangan Vitamin C. Untuk wanita yang sedang mengandung atau yang menjusui juga yang banyak berolah raga memerlukan Vitamin C lebih banyak, sehari 2 atau 3 pisang, air jeruk dll.

Vitamin D adalah menentukan bagi penguatan tulang² serta gigi. Ini mema-

sukkan Calcinj serta Phosphorus dalam makanan kedalam tulang² dalam proporsi yang diperlukan.

Bentuk pertama Vitamin D tersimpan dalam banyak tanam² an juga dalam kulit manusia. Sinar ultraviolet mengubah bentuk permulaan ini menjadi Vitamin D yang aktif. Itulah sebabnya sinar matahari penting bagi seseorang yang kekurangan Vitamin D. Pada orang² dewasa kekurangan vitamin D menyebabkan lemah tulang, kerusakan gigi. Setiap hari diperlukan vitamin D yang terkandung dalam 1 telur rebus, atau 200 gram mentega, 200 gram hati atau 1 sendok makan minyak ikan bagi anak² atau orang dewasa.

Berita Sana Sini

TAHUKAH pembatja bahwa seorang hadji tua Hongaria yang berusia 77 tahun, jaitu Hadji Badul Karim, adalah lulusan Universitas Constantinopel jurusan Kesusasteraan dan Ilmu Hukum Turki, bahasa Arab dan bahasa Persia? Profesor Germanus ini pernah mengadjar sedjarah Peradaban Islam di Santiniketan, India, mengadjar di Universitas² Arab tentang kebudayaan Arab dan kesusasteraan Sanskerta dan sudah tentu pakai bahasa pengantar bahasa Arab. Pada usia 25 tahun profesor ini telah menulis sebuah karangan tentang gilde² Turki pada abad ke-17. Karangan ini mendapat hadiah. Dia pun menulis biografi tentang Gandhi, telah menerbitkan sebuah monograf tentang penjair Arab yang terkenal pada abad ke-9, jaitu Ibn Rumi dan telah pula menulis sebuah kamus besar Arab-Djerman. Karya² nja banyak diterjemahkan bahasa Inggris, menterjemahkan bahasa Inggris kedalam bahasa Arab. Sebagai seorang orientalis yang terkemuka dia menjadi anggota kehormatan hampir semua universitas² di Eropa dan dunia Arab. Baru² ini di Kairo diselenggarakan „Pekan Germanus“ sebagai penghormatan atas jasa² nja untuk memajukan kebudayaan Arab.

TAHUKAH pembatja bahwa lebih dari 51% penduduk Perantjis adalah kaum wanita. Sepertiga dari jumlah wanita itu berasal dari klas buruh.

Bahwa dalam undang² terdapat upah

yang sama bagi pekerjaan yang sama antara wanita dan pria di Perantjis, tetapi perbedaan upah djaman antara wanita dan pria dengan kepandaian sama naik dari 6.4% ditahun 1956 menjadi 9.5% pada waktu sekarang. Jika diperhitungkan juga diskriminasi dalam latihan² vak, kesempatan promosi dan pemberian bonus, maka perbedaan rata² adalah sebesar 40%. Code Napoleon tahun 1804 yang mengatur kedudukan wanita dalam keluarga memberikan hak² istimewa kepada kaum laki² sebagai kepala keluarga. Usul yang diajukan oleh kalangan parlemen untuk memberikan hak² yang sama kepada wanita² yang kawin sebagai halnya yang dimiliki oleh kaum laki² sampai sekarang tetap ditolak.

Bahwa kini di Perantjis terdapat Penitipan Kanak² yang hanya mampu menampung 56.000 anak² dibawah umur 4 tahun, sedangkan di Perantjis seluruhnya terdapat 4 djuta anak² dibawah umur 4 tahun, sehingga pihak yang berkuasa di Perantjis mengadakan kampanye agar kaum wanita melakukan kerja hanya sebagian waktu sadja. Maksudnya ialah untuk menghindari tanggungjawab mengadakan kreche² yang lebih banyak lagi jika kaum wanita bekerja penuh satu hari. Tentu hal itu sangat merugikan kaum wanita Perantjis yang ingin menambah nafkah keluarga, karena keadaan ekonominya yang selalu morat-marit itu.



Sugiarti Siswadi

MUNGKIN telah ada diantara kalian yang kenal siapa Hans Christian Andersen. Namanya tetap abadi, lebih di kalangan kanak-kanak. Dia adalah seorang pendongeng besar. Dia dilahirkan pada tahun 1805 di Odesen, negeri Denemarken — lihatlah di atlas kalian, dan tjarilah dimana letak negeri itu. Dia keturunan orang miskin, dan pada usianya yang muda dia berkelana ke Kopenhagen — ibukota negerinya — untuk belajar. Tadinya ia ber-tjita² menjadi seorang pemain sandiwara, kemudian penulis tjeritera² sandiwara, dan akhirnya ia menemukan panggilannya, menjadi penulis dongengan kanak-kanak². Dongengan² Andersen indah² belaka, berisikan tjita² hidup yang tinggi, mempunyai artian yang dalam. Dongengannya tersebar keseluruh dunia, dan tetap abadi.

Kepada kalian, akan aku dongengkan kembali tjeritera² Andersen, berturut² pada „Kutilang“. Harapanku, dapatlah kalian memiliki intisarinja, dan dapatlah kalian diasjikkan oleh tjeritera²nja yang gemuk.

Burung Kutilang Kaisar.

Pada djaman dahulu, dinegeri Tiongkok, memerintahlah seorang Kaisar besar, yang kaya raja. Istanaja, adalah yang terindah diseluruh dunia, semua dibuat dari porselein yang begitu halusnja, hingga orang harus berhati² menjentuhnja, agar tidak petjah. Petamanannya penuh dengan bunga² aneka warna, dan pada bunga²nja yang terindah, digantungkan orang lontjong perak, hingga kita terpaksa menengoknja apabila kita melewatinja. Taman Kaisar itu begitu luasnja, hingga djurutamannya sendiri tidak tahu dimana batasnja. Apabila orang menjelajahinja, sampailah kepada hutan dengan pohon²nja yang tinggi, dan danau² yang dalam. Hutan² sampai kepinggir laut yang besar, dalam dan biru, dimana banyak kapal² belajar. Ja, dan diatas salah satu dari pohon² itu, diambillah seekor burung kutilang, yang bernjanji siang malam dengan sangat merdunya, hingga nelayan² yang miskin itu, dan yang harus bekerja keras, terpaksa berhenti sebentar untuk mendengarkan laguanja yang indah.

„Ah, alangkah merdunya.“ Dan apabila malam berikutnya ia mendengar lagi kitjau kutilang itu, ia berkata pula: „Ah, alangkah indahnja.“ Dari seluruh dunia, datanglah tamu² mengagumi istana Kaisar itu, tamannya yang penuh bunga², tetapi apabila akhirnya ia mendengar kitjau kutilang, mereka berkata: „Jah, tetapi inilah yang terbaik, terindah dari segala yang lain.“

Sampai ditanah airnja, maka musafir² itu bertjeritera kepada kawan²nja, dan akhirnya pudjangga² kenamaanpun mendengar dongengan tersebut. Pudjangga itu menuliskan keindahan istana dan taman Kaisar, tetapi burung kutilang itu senantiasa mendapatkan pujjian yang tertinggi. Penjair² membuat sandjak² yang bagus tentang burung kutilang dihutan dipinggir lautan biru yang dalam. Buku² itu tersebar diseluruh dunia, dan tentulah Kaisar

mendapatkan sebuah.

Sambil duduk disinggasana emasnja Kaisar membuat buku² itu, dan alangkah heranja, ketika semua pudjangga itu menulis:

„Namun demikian, burung kutilang itulah yang terbagus dari segala porselein dan taman bunga Kaisar Tiongkok.“

„Burung Kutilang,“ seru Kaisar. „Belum pernah aku lihat. Dan burung itu hidup dikeradjaanku, dikebunku malah.“

Kemudian dipanggillah Menteri²nja, katanja:

„Pudjangga² Luarnegeri mengagumi burung kutilang lebih dari segala isi istana dan kebun bungaku. Dan aku belum pernah melihatnja, sedang burung itu hidup ditaman bungaku. Kenapa tidak seorangpun memberitahukan itu padaku?“

Menteri itu berdatang sembah: „Baginda Kaisar, patikpun belum pernah mendengar tentang kutilang itu.“

„Aku perintahkan, bahwa kutilang itu sore ini harus sudah berada diistana. Seluruh dunia mengetahui bahwa kami mempunyai kutilang, sedang aku sendiri tidak tahu.“

„Daulat, Baginda,“ djawab Menteri ketakutan. Ja, ia sendiri tidak tahu apa itu kutilang.

Menteri itu berdjalan hilir-mudik diistana, naik turun tangga, keluar masuk

kamar, tetapi apa yang ditjarinja, tidak diketemukannya.

„Baginda, djanganlah mempertajai apa² yang ditulis oleh pudjangga² luarnegeri. Mereka hanya mereka-reka sadja.“

Kaisar menjadi murka, dan bersabda: „Buku ini kami terima langsung dari Maharadja Kaisar Djepang, jadi tentu bukanlah tjeritera yang di-reka² sadja. Tjarilah sampai ketemu, dan apabila sore ini tidak dapat kau bawah keistana, seluruh istana akan mendapat hukuman.“

Menteri itu dengan berduka tjita menjtjari lagi, dan akhirnya sampailah kedapur. Untunglah ada seorang gadis miskin yang membantu djurumasak jg. tahu tentang burung kutilang itu.

„O, ja Menteri, setiap sore apabila hamba mengantar nasi untuk ibu hamba yang sakit dipinggir pantai, selalu hamba mendengar siul kutilang yang amat

indahnja.“

„Gadis miskin, antar kami kesana,“ seru Menteri kegirangan.

Maka berangkatlah rombongan besar mengiringkan gadis miskin itu kepinggir pantai. Dan ketika mereka itu mendengar njanji kutilang yang sangat indahja, mereka berseru: „Ah, betapa mungkin. Tidak pernah termimpikan olehku, hanya sajang sekali, warna bulunja begitu pudarnya, mungkin karena terkedjutnja melihat orang² besar yang datang melihatnja.“

„Kutilang yang manis,“ kata gadis miskin itu lemah-lembut. „Kaisar kita yang tertjinta ingin djuga mendengar lagumu.“

„O, tentulah, dengarkan.“ Dan kutilang itu menjanji lagi sangat merdu.

„Alangkah indahja, seperti lontjong kristal,“ seru mereka itu.

Didalam istana radja, orang² berpesta. Lantai, dinding, yang semua dibuat dari porselein bertjahaja kena sinar beribu² lampu emas. Bunga² indah yang digantungi lontjong menjemarakkan suasanya, lontjongnja ber-denting², hingga orang tak dapat mendengar suaranya sendiri. Di-tengah², dimana Kaisar duduk, dibuatlah sebuah tempat hinggap dari emas, dan disanalah bertengger burung kutilang yang sederhana itu.

Tetamu² yang berpakaian gemerlapan, melihat dengan menghina kepada bu-

Dongengan Andersen

rung kecil sederhana, yang bulunya tidak berkilau itu. Dan ketika burung itu menjerit dengan sangat indah, Kaisar sangat terharu, hingga air mata berkilang dipipinya. Pada lagu berikutnya, keindahan itu meresap dihati Kaisar, begitu terharunya ia, hingga ia ingin menghidaihi burung itu dengan mengalunnya dengan telenor emas Kaisar.

„Aku melihat air mata Kaisar, dan itu adalah hadiah yang teramat agung bagiku,” sembah kutilang, dan ia menjerit lagi dengan suaranya yang penuh rahmat.

„Sungguh tianik,” kata tetamu wanita, dan merekapun me-niru siul burung itu, dengan memasukkan air di mulutnya, apabila bertakap, dan mereka merasa menjerit siul kutilang.

Ja, njanji kutilang telah memikat seluruh istana, dan sekarang haruslah ia tinggal diistana. Ia mendapat sangkar emas, dan dua orang pelajan yang berpakaian indah, disediakan untuknya.

Tetapi pada suatu hari, datanglah utusan Kaisar Djepang yang mempersembahkan bingkisan kepada Kaisar Tiongkok. „Burung Kutilang,” begitu tertulis diluar bungkus persembahan itu.

„Tentulah sebuah buku yang memudji burungku,” kata Kaisar. Tetapi, betapa terkedjutnya, apabila ternyata, bahwa isi bungkus itu adalah burung tiruan, ja kutilang tiruan, yang persis dengan burung sesungguhnya, tetapi yang penuh dihiasi dengan emas intan berlian. Apabila burung tiruan itu diputar, maka menjeritlah ia, persis dengan njanji kutilang yang merdu itu, dan ekornya yang berhias emas intan itu bergerak gemerlapan. Pada leher burung tiruan itu digantungkan tulisan: „Burung kutilang Kaisar Djepang sangat tidak bagus dibandingkan dengan kutilang Kaisar Tiongkok.”

„Tetapi ini sangat mengagumkan,” seru pegawai istana.

„Dan sekarang haruslah dua burung itu bernjanji bersama, pastilah merupakan duet yang mengagumkan.” Maka burung yang sesungguhnya itupun diambil orangle disuruh menjerit, tetapi duet itu tidak bagus. Burung yang sesungguhnya itu menjerit menurut kemauan dan perasaan hatinya, sedang yang tiruan menjerit dengan lantang.

„Jah, apa boleh buat, biarlah yang tiruan saja yang menjerit,” dan memang lagunya amat bagus, serta elok

pula rupanya, gemerlapan berkilaun, tidak lusuh seperti yang sesungguhnya. Tiga puluh tiga kali burung tiruan itu menjerit tanpa berhenti, tetapi pada ketiga puluh empatnya, kaisar menitahkan, agar burung yang sesungguhnya diberi pula giliran. Tetapi burung kutilang itu telah tidak ada, ia telah pergi.

„Apa an ini?” kata Kaisar, dan pegawai istana pun menganggap, bahwa burung kutilang itu tidak tahu terima kasih.

Jah, tetapi sekarang istana telah mempunyai tukang njanji yang bagus, dan sedap pula dipandang. Burung tiruan itu diperdengarkan pula di depan tetamu, dan semuanya kekurangan kata untuk memudji. Rakjatpun mendapat kesempatan untuk mendengarkan, tetapi nelajan miskin itu beranggapan, bahwa: „Memang bagus, tetapi ada sesuatu yang kurang sedap. Dan entahlah apakah sesuatu itu.”

Burung kutilang yang sesungguhnya itu diusir dari negeri itu, dan burung tiruan itu sekarang mengganti tempatnya. Ia mendapat julukan: „Kutilang-Biduan-Maharaja-Kaisar.”

Begitulah setahun telah berlalu; seluruh isi istana dan isi negeri mengenal benar lagu kutilang tiruan itu, hingga kanak didjalananpun ikut bernjanji: „Tri-li-li-li-li-li.” Dan Kaisarpun menjerit juga.

Tetapi, pada suatu sore, sedang Kaisar berbaring ditempat tidur beledunya, dan sedang burung tiruan itu bernjanji, terdengarlah suara: „Pang,” dan: „Raaaaaaaak.” Semua kawat dalam perut burung tiruan itu melontjat keluar, dan lagu yang merdu itu putuslah. Per pentarnya patah. Kaisar terlompat dari peraduannya, dan memanggil dokter pribadinya, tetapi mereka tidak dapat berbuat sesuatupun. Tukang aludji seluruh negeripun datang, tetapi burung tiruan yang malang itu tidak dapat ditolong lagi. Benar, ia masih juga dapat bernjanji, setahun sekali, tetapi jah sudah tidak baik lagi.

Lima tahun telah lewat, dan kemudian datanglah duka nestapa di negeri itu. Kaisar girang, dan karena rakjat mentjintai Baginda, rakjatpun dengan bersusah hati menanjakan chabar Baginda. Kaisar berbaring dengan putjat, nafasnja sesak, karena ja karena maut telah bertenger didadanya. Maut itu memegang mahkota radja dan

pedang kebesarannya. Dilipatan gordijn yang berat menjerit machluk, ada yang djahat ada yang manis, itulah lukisan perbuatan djahat dan baik dari Kaisar. Si Djahat dan si Baik itu mengisahkan kembali kepada Kaisar, apa saja yang pernah dilakukannya selama hidupnya.

„Musik, musik,” seru Kaisar. „Menjanjilah burung tiruan,” kata Kaisar. Tetapi burung itu diam saja, dan maut tetap bertenger didadanya, memandangnya tidak berkedip.

Tiba, terdengarlah dari djendela jg terbuka, lagu yang seindahnja, lembut menawan hati. Itulah njanjian burung kutilang yang sedjati. Dia mendengar keadaan Kaisar, dan ia datang kini, untuk menjerit bagi Kaisarnya. Dan setelah ia menjerit, mengalirlah lagi darah Kaisar, memerahkan wajahnya jg. putjat, sedang mautpun terharu berbisik: „Njanjilah terus kutilang, njanjilah terus.”

„Ja, tetapi berikanlah dulu mahkota radja, dan pedang kebesarannya,” kata kutilang itu. Maut itu memberikannya, dan kutilangpun menjerit dengan indahnja. Maut itu sangat terharu, kemudian pergilah ia meninggalkan Kaisar.

„Terima kasih, burungku yang manis, aku masih mengenalkau. Aku telah mengusirmu, tetapi sekarang engkau telah memergikan machluk yang mengerikan dan maut itu dengan lagumu. Dengan apakah dapat kubalas, burungku?”

„Baginda telah menghidaihi,” djawab kutilang. „Kaisar memeteskan air mata ketika mendengarkan aku berlagu, dan itu adalah upah, adalah kekajian yang se-agungnja bagi seorang penjanji. Tetapi sekarang Kaisar gering, Kaisar harus berada, dan harus bangun kembali dengan perkasa. Aku akan menjerit untuk Paduka.”

Dan ia berlagu, dan Kaisar berada dengan njanji. Matahari menjinar masuk, dan ketika baginda terbangun, dirasanya telah sehat kuat. Tidak seorangpun hambanya masuk, mereka mengira Kaisar telah mangkat, hanya kutilang itu sadjalah yang terus berlagu.

„Djangan tinggalkan aku, burungku yang manis,” kata Kaisar. „Kau boleh menjerit, kapan saja kau suka, dan burung tiruan itu akan aku rumukkan.”

„Burung tiruan,” kata kutilang. „Burung tiruan

„Djanganlah Paduka berbuat demikian,” kata kutilang. „Burung tiruan

(Bersambung ke hal. 25)

Perkawinan di Desa R.R.T.

SEBAGAIMANA halnya di tiap negeri perkawinan diantara anak² tani di desa² selalu sangat meriah peralatannya. Se-tidak²nja seluruh desa mesti tahu bahwa si A dan gadis B ini hari atau hari lain kawin.

Begitu pula halnya di pedesaan Tiongkok sekarang ini. Suasana yang meriah gembira telah mengiringi peralatan perkawinan gadis Chang Shu-lan baru berumur 20 tahun, seorang pekerdja yang tekun di Kommune, dengan pemuda Pai Jui-hsi, yang bekerja sebagai operator alat pompa air. Diruang pertemuan desa Ankuochiao dilakukan upacara pengesahan perkawinan dihadapan seorang fungsionaris dari Kommunie, dengan dihadiri oleh orangtua yang mempelai dan handai-taulan dikampung itu. Mempelai wanita yang kelihatan segera ter-senyum² itu dan pemuda tegap yang bakal menjadi suaminya masih mengenakan bunga merah yang besar didadanya dan setelah upacara ditutup dengan pemberian sertifikat perkawinan, maka para tamu itu terus menuju kerumah tani yang sederhana untuk melihat kamar mempelai dan menaruhkan sumbangan² sekedarnya dikamar tsb. Kamar itu yang dilabur putih dihias dengan meriah dan diisi dengan perabotan² rumahtangga hasil djerih-

pajah pekerdjaan sang suami yang selama ini ditabung. Semuanya kelihatan baru. Djuga sang gadis mempelai itu ikut memperlengkapi peralatan² rumahtangga yang baru itu dari tabungan hasil kerdjanya selama ini. Pendek kata semuanya dari keperluan rumahtangga baru itu dikumpulkan setjara gotong-rojong dari kedua belah pihak.

Dimasa yang lalu dibawah sistim patriarkal suatu perkawinan di-desa² itu merupakan beban yang berat bagi si orangtua. Maskawin atau pemberian² buat hari pertunangan sangatlah berat bagi keluarga pihak pemudanya. Banjak keluarga yang terpaksa pindjam uang dari lintahdarat atau mendjual sebagian dari tanah miliknya.

Di Tiongkok yang lama perkawinan dilangsungkan berdasarkan alasan² keuangan atau sosial. Sang laki² mempunyai hak mutlak terhadap isterinya dan harta miliknya. Dia boleh pelihara gundik se-banjak²nja, mentjeraiakan isterinya dengan se-wenang² dan berhak sepenuhnya atas anak²nja. Djanda² tidak dipandang lajak untuk kawin lagi. Banjak gadis² yang didjual kepada sesuatu keluarga untuk bekerja sampai mereka mentjapai umur akil-baliq.

Lagi pula tjalon mempelai wanita dimasa yang lalu tidak pernah melihat

bakal suaminya sebelum mereka dikawinkan. Pasangan dari sang gadis ditjarian dengan melalui ramalan² bintang² dan hari perkawinannya ditetapkan oleh dukun² pembawa redjeki.

Gadis Chang Shu-lan dan pemuda Pai Jui-hsi telah ber-kasih²an selama 2 tahun sebelum mereka kawin. Perkawinan mereka adalah yang ke-122 selama Tahun Baru bulan Djanuari ini di Kommune Haitien, diluar kota Peking. Semua perkawinan² itu dilakukan dengan sukarela tanpa paksaan, seperti dinjatakan oleh wakil-kepala Kommune Haitien. Hal itu merupakan perubahan yang terbesar sedjak pembebasan, terutama sedjak Undang² Perkawinan dinjatakan berlaku di RRT pada tahun 1950.

Undang² Perkawinan tsb. mendjamin kedudukan yang sama bagi kedua pihak dirumah dan kebebasan hak untuk memilih tempattinggal dan kebebasan untuk turut dalam pekerdjaan atau kegiatan sosial. Ditetapkan bahwa suami dan isteri harus saling mentjintai, menghormati, membantu dan saling mendjaga, hidup rukun, turut dalam pekerdjaan produktif, mengurus anak²nja dan ber-sama² berusaha demi kebahagiaan keluarga dan buat membangun masjarakat baru. Djuga ditetapkan dalam Undang² Perkawinan itu tentang perlindungan kepentingan² sang isteri dan anak²nja.

Kebebasan untuk bertjerai didjamin dalam undang² tsb. Djilka seorang su-

(Bersambung ke hal. 25)

Keterangan gambar : Suasana meriah dalam pesta perkawinan didesa Tiongkok.



PUNTJAK kekedjaman fasisme Djepang telah membakar rongga dada. Seluruh Rakjat mengutuk kekedjaman biadab. Dengan tangkas pemuda2 ambil tindakan tegas. Dengan semangat Sumpah Pemuda "Satu Nusa, satu Bangsa; Satu Bahasa". Begitulah mereka yang terganggu dalam gerakan dibawah tanah. Meskipun aku belum mengerti benar tentang gerakan dibawah tanah itu, tetapi aku pertjaja pada kata2 pemimpin pinku "Kita menuntut kemerdekaan!" "Fasis Djepang harus hengakang" dilagi.

Kebetulan malam itu aku tak mendapat tugas apapun. Aku duduk di depan rumah. Dalam hati menunggu sesuatu. Menunggu datangnya orang

siap." —

Pesan lima kata itu aku sampai. Pemimpinnya memang angker, diika ada hal2 penting tjepat keningnya berkerut, ajsnya tepung; tanpa senyum sedikitpun. Dia mengangguk-angguk, kemudian katanja "Bagus! Tunggu sadja nanti banjak jang datang." —

Mendjelang djam lima pagi, mulai datang pemuda2 dengan membawa ber-bongkok2 bambu runtjing. Kudeparkan mereka jang melapor "Barisan Pelopor ada satu kompi, Keibodan dua kompi; Barisan Rakjat dari pinggiran kota sudah siap. Sang Sa-ka Merah Putih telah disediakan. Djam enam pagi barisan bergerak me-

ARUS REVOLUSI

jang mungkin datang diwaktu malam gelap itu. Biasanja, ditengah tengah hudjan lebat, malam gelap; sunji dan menakutkan itu, mereka datang. Haktiku merasa atis jang tintrim, teringat pembunuhan; hari kemariinja. Djepang sudah mata gelap. Dalam hatiku masih berkata "Datang." — Mereka datang dan memberi tugas padaku. Mengantar surat kealamatnja, dan membawa jawaban, tetapi ter-njata diika tak nati2, bisa tertangkap, akibatnja membawa korban dan merugikan perjuangnja. Karena itu aku insaf, harus hati2. Meski aku tak mengerti isinja.

Aku masih menunggu-nunggu. Termenung menung menghadapi halaman luas dan gelap. Tiba2 tampak bajangan hitam. Terus berdjalan menudju pintu, tjepat2 masuk rumah belakang. Tanpa bitjara. Mereka telah datang. Aku mengambil kesan pendatang ma'am itu tampak tergesa-gesa sekali, tentinja ada soal penting sekali. Kukuti dibelakangnja. Dia meletakkan lungkusan dimedja, katanja "Ada pekerdjaan penting. Sekarang antarkan, saja tunggu disini." — "Baik." — Tanpa banjak2 bertanja aku terus pergi. Pun tanpa pamit berhas dahulu. Itu sudah biasa, aku selalu dalam keadaan siap, ada tugas terus pergi. Kususupi malam jang gelap. Biasa andjing mengonggong. Kubiarkan mereka terkutuk itu. Achirinja sampai. Dibatja, djawaban tidak tertulis seperti biasanja, katanja "Bijang Dik! Semua sudah

nudju kota." — "Rentjana kita tetap. Sesudah perebutan kekuasaan terus rapat umum. Bupati sudah sedia. Personalia untuk sipil dan tentara tetap. Dokter membantu, djuga PMI nja. Kita djalankan rentjana dengan segala keteguhan!" — Aku jang hanja mendengar ikut bersemangat. Tanpa djiminta aku menjela "Pak! Apakah ada bajan wanitanja?" — "Ada, pemimpinnja Bu Min, ikutlah! Djangan ketinggalan! Kita terus maju untuk merdeka." —

Rakjat memang selamanja revolusioner. Pagi2 buta barisan2 sudah bergerak maju. Berbaris dengan bambu runtjing ditangan. Dibawah lambaian Sang Merah Putih barisan terus maju. Rakjat tanpa diadjak memasuki barisan dengan berbondong-bondong, karena tau pemimpin jang biasanja melatih ikut baris djuga. Memberi aba2 dan memimpin. Barisan menudju kegedung besar tempat kediaman Kentjo. Massa Rakjat bersorak sorai menunggu kembalinja delegasi jang sedang berunding. Penjerahan tanpa sjarat telah terdjadi. Begitu djuga penjerahan2 paprik2 gu'aberas, dll. Semuany menjerah kalah karena arus revolusi telah meluap di seluruh djiwa Rakjat. Tidak timbul pertumpahan darah, karena situasi berdjaja an begitu tjepat, hingga pemimpin2 Djepang tidak sempat menjilap bala bantuan dari induk pemerintahan dan pasukannya. Sedangkan alat2 bersendjata setempat sudah memihak Rakjat dan Republik. Proklamasi berdirinja Pemerintahan Dae-

rah dan tunduk pada Pemerintahan Pusat jang diproklamasikan di Djakarta telah diumumkan dilapangan. Rakjat terus mengajir memenuhi lapangan jang luas.

Pemimpin jang suka memberikan tugas padaku itu berpidato. Membakar semangat Rakjat. Katanja "Kemerdekaan harus dibela sampai mati. Pendjadjah harus pergi. Seluruh Rakjat harus bersiap siap untuk perang. Kita harus menjusug kekuatan untuk melawan musuh jang akan menjidjah kita kembali. Kita tunduk pada Pemerintah Pusat dengan Presiden nja Bung Karno." — Tepuk tangan tak henti2nja. Achirnja diumumkan, bahwa berdasarkan kuasa dari atas n harus dibentuk Dewan Pemerintahan, personalia akan diumumkan; dan jang mendjadi kepala daerah masih tetap. Pak Bupati. Seketika orang mendjadi heran. Saling memandang. Ada jang berkata "Mengapa Pak Bupati, saja tjuriga; dia mendjadi sekali; berapa korban jeng d'djebakkan kepetai atas perbuatannya?" — Rakjat tidak puas.

Tanpa diketahu, pada sore harinja Djepang2 sudah lari ke Sala. Pemusatan orang2 Djepang ini menimbulkan ketjurgaan, dan memberi arti bahwa Sala harus direbut. Untuk itu djadkan sukarelawan2 dari daerah2 sekitarnya. Termasuk daerahku. Amat mejakinkan perasaan na'uri dari Rakjat, bahwa didengar berita Pak Bupati djuga lari ber-sama2 dengan Djepang. Begitu tojol orang jang gila dan takut karena banjak dosa pada Rakjat. Sukarelawan tambah semangat untuk membalas dosa fasisme Djepang, pemantjung leher pedjuang pedjuang jang tidak bersalah. Pembunuh Rakjat dengan 'apar dan telanjang. Dendam kesumat sesudah meletus disaat itu Pemuda2 sudah bermuka merah untuk segera berangkat ke Sala. Begitulah, kota Sala kita rebut dengan tetesan darah2 pahlawan jang tidak sedikit diumuknja. Diantaranya pahlawan ARIFIN putra Madura mendjadi salah satunja pahlawan2 jang gagah berani. Pahlawan teladan jang tanpa pamrih ridja berkorban djiwa raganya dengan tanpa pesan sepeatah katapun. Semua jang pergi kegeris depan tanpa ragu dan takut menghadapi musuhnya. Sebagai mana sjair Bandaharo berkata "..... tak seorangpun berniat pulang, wa-

(Bersambung ke hal. 25)

Chasiat Obat²an Asli

INGU (RATU ANGUSTIFOLIA).

Tanaman inggu ini banjak chasiatnja. Tjara menanamnja mudah sadja, jaitu dengan menusukkan bibit² inggu yang berupa potongan² batang inggu kedalam tanah. Umumnja bisa hidup subur didaerah pegunungan. Daunnja yang kebiru²an putih itu dan berbau sangat dalam hidung mempunjai chasiat pengobatan yang banjak sekali. Daun² ini agak berbisa, tetapi dengan memakai dengan se-dikit² dalam pengobatan dalam tidaklah membahayakan.

Apabila kita mempunjai banjak anak baiknja kita pelihara tanaman inggu ini di halaman kita. Apabila anak kita kedjang (stuij) baiklah kita gosok² dengan air godogan daun inggu ini.

Getah inggu baik sekali kita pakai buat mengobati sakit kuning. Gedjala² sakit kuning ailah disertai demam dan air kentjingnja kotor. Ambillah sepotong getah inggu sebesar 3 pil kina dan dimasukkan kedalam gelas berisi 40 gram air panas. Kemudian kita minum obat itu selagi airnja masih panas.

Daun Meniran.

Bisa djuga sipenderita sakit kuning itu sebulan lamanja minum teh dari daun meniran (phyllanthus Urinaria). Tjampurannya sbb.: 7 tanaman meniran dengan akar, 4 a 5 potong temu lawak, 3 potong tjengek, sepotong

kaju manis tjina ½ djari. Semuanja direbus sampai airnja tinggal setengahnja. Sekalipun sudah sembuh obat ini seringkali harus diulangi minumnja. Selain itu hendaknja banjak makan tomat, karena mengandung potasch dan vitamin².

Kentjing yang sakit.

Daun meniran ini djuga bisa mengobati kentjing yang sakit, terutama bagi orang dewasa. 5 batang daun meniran dengan akarnya kita rebus dengan air, sehingga airnja tinggal separuh. Kita minumlah airnja ini. Untuk anak² ketjil baiklah diberi tapel daun waru laut dengan adas pulosari dan ditapelkan dibagian perut bawah.

Bagi orang yang terlalu banjak kentjing pakailah tapel dari daun kapas tahun dibagian perut bawah.

Meniran kebo (Callicarpa cana). Daunnja dipakai buat mengobati bisul batu, sedangkan air rebusan daun meniran kebo ini bisa dipakai untuk mengobati datang bulan yang sakit².

Meniran sapi (callicarpa longifolia) atau di Jakarta terkenal sebagai meniran utan tumbuh pada tanah sampai 1.600 m dari permukaan laut. Daun2nja yang kering ditumbuk halus dipakai mengobati bengkal² dan luka². Akarnya djuga mengandung chasiat.



DONGENGAN....

(Sambungan hal. 22)

itu telah berbuat apa yang ia bisa. Paduka harus menjimpennja. Hamba tidak dapat tinggal d'istana, tetapi setiap sore hamba akan datang, bertenger didahan ini dan bern'anjai untuk Kaisar, agar paduka gembira dan dapat merenungkan segala sesuatu. Aku akan menjanjikan kebahagiaan dan kesedihan, tentang yang baik dan yang buruk, yang selama ini disembunikan untuk Paduka.

Burung ketjil ini terbang ke-mana², ia mendarat di rumah nelayan miskin, dan gubug² petani; kerumah siapapun yang diauh dari paduka dan istana paduka. Saja lebih mentjintai hati paduka

daripada mahkota paduka, tetapi aku mengerti bahwa mahkota itu mempunjai arti yang penting. Hamba akan datang, dan hamba akan menjanji, tetapi paduka mesti berdjandji."

"Baiklah," djawab Kaisar, dan baginda berdiri dengan gagahnja, dan memegang pedang kebesarannya.

"Hamba mengajukan satu permohonan sadja, ialah, djangan mentjeriterakan kepada siapapun, bahwa paduka mempunjai seekor burung ketjil yang mempersembahkan semua sadja kepada baginda."

Lalu, terbelangh kutilang itu.

Seseorang masuk kekamar, ingin melihat kaisar yang dikiranya telah mangkat. Dan kaisar menegurnja: "Selamat pagi"

PERKAWINAN....

(Sambungan hal. 23)

mi atau isteri minta tjera! setjara sepihak, hal itu diizinkan hanya djika perantara oleh departemen yang bersangkutan itu gagal untuk merukunkan mereka kembali. Suami tidak dapat mentjerai isterinja apabila yang belakangan ini mengandung. Kedua orangtua berkewadajiban menjokong dan mendidik anak²nja setelah mereka itu tjera!

Belakangan ini di Kommune Haitien banjak djanda² yang kawin lagi dan hal itu diterima dengan baiknja oleh Rakjat yang melihat para bekas djanda itu memulai penghidupan baru yang penuh bahagia. Dengan demik'ian maka purbasangka² feodal terhadap nasib djanda telah dihapuskan di Tiongkok Baru.

Perkawinan di-mana² merupakan peristiwa yang terbesar bagi penghidupan seseorang. Maka suatu perkawinan jg. dibersihkan dari paksaan², purhasangka², perhitungan² keuangan, dsb. seperti kini terhadap di RRT itu sudah tentu akan mempunjai pengaruh yang baik sekali terhadap pertumbuhan keluarga dan manusia² baru dialam sosialisme seperti yang sedang dibangun di RRT itu.

Djuga di Indonesia perlu segera diundangkan suatu Undang² Perkawinan yang demokratis yang menjamin hak² dan kepentingan sarg isteri dan anak². Undang² yang demikian itu akan membebaskan wanita Indonesia dari penindasan² feodal yang selama ini masih mereka alami itu. Marilah hal itu kita dorong madju sehingga lekas terlaksana apa yang di-idam²kan oleh kaum wanita Indonesia seumumnja seperti jg. sudah dinikmati oleh kaum wanita di Tiongkok Baru.

ARUS....

(Sambungan hal. 24)

Iau mati menanti" —

"Merdeka atau mati!" — "Lebih baik mati berkalang tanah, daripada hidup bertjermin bangkai!" — "Merdeka dari Sabang hingga ke Merauke!" — "Len'ap, r'ndjadjahan!" —

Arus revolusi telah meresapi seluruh tulang sunsum Rak'at. Dari kota2 sampai desa2. Di mana2 berkibar sang Merah Putih. Tanda Merdeka! Merdeka! Begitulah teriak seluruh Rakjat! Kita terbang setinggi tinggi burung Radjawall untuk Merdeka.

Dongeng & Tjita² Baru

DONGENG SEBAGAI ALAT PENDIDIKAN.

DONGENG mentjeriterakan hal² jg. chajal yang tidak mungkin terdjadi didalam dunia realitet. Sifat daripadanya adalah ber-lebih²an dan aneh adjaib. „Manusia“ didalam dongeng bukan manusia seperti manusia yang kita lihat, bukan seperti kita. Ia adalah manusia yang besar, tinggi (terlalu tinggi), pendek (terlalu pendek), kekuatannya melebihi kekuatan kita. Djadi hakekat dari dongeng² ialah tjeritera yang chajal sama sekali.

Baji dilahirkan didunia.

Didalam proses perkembangan anak dari baji menjadi manusia, dilaluinja fase² perkembangan :

1. Masa baji (0—1).
2. Masa kanak² (1—7).
3. Masa anak sekolah (7—14).
4. Masa Pueril (14).
5. Masa Pra-puber (15).
6. Masa Puber (16—18).
7. Masa Adolesensi (19—20).

Masa yang manakah yang sesuai dengan pokok pembitjaraan kita (dongeng). Masa kanak²lah yang sesuai dengan dongeng. Ini tidak berarti bahwa masa anak sekolah sama sekali tidak mau mendengar dongeng.

Fantasi dan dongeng pada anak² telah diselidiki oleh Charlotte Buhler. Ia membedakan 3 masa perkembangan fantasi anak.

- a. Masa Struwpeter (Si Amin yang kotor ± 4 th.).
- b. Masa dongeng (4—8 th.).
- c. Masa Robinson Crusoe (8—14 th.).

Pembagian ini adalah suatu bukti bahwa anak (kanak) itu suka sekali kepada dongeng. Sebab dongeng dapat melajani kebutuhan rohaninja ialah berfantasi dan permainan fantasi. Djadi dongeng selamanya memberi kegembiraan dan kepuasan. Itulah sebabnya dongeng dapat dibuat (merupakan) alat pendidikan didalam keluarga yang sangat urgen.

Tetapi kesukaan orang² dewasa mendongengi anak² atau tjutju²nja makin lama makin berubah dan berkurang dan akhirnya menghilang. Sebab²nja datang dari beberapa sudut, seperti berikut :

- a. Dari sudut sosial ekonomi.
- b. Dari sudut kemadjuan tehnik.
- c. Dari sudut ideologi.

Terdesak oleh kebutuhan untuk men-

tjari nafkah dan berhubung sempitnja lapangan penghidupan dan kurang dalam hal „keprigelan“ serta „keuletan“, maka akibat daripada ini ialah : sehingga tak memikirkan pendidikan dalam keluarga. Mereka lelah setelah sampai dirumah. Kemudian tidur. Kadang² memang banjak pekerjaan kantor diselesaikan dirumah. Banjaknja kaum ibu yang memangku pekerjaan berat sehingga ia tak bisa menyelesaikan tugasnja yang mahapenting ialah memupuk tunas bangsa.

I. Tjita² baru dalam pendidikan keluarga adalah tudjuan pendidikan,

DALAM PENDIDIKAN KELUARGA

IDEE pendidikan kita adalah manusia² patriotik, manusia² sosialis yang demokratis dan tjinta damai (Ketetapan M.P.R.S. No. II/1960 Bab II pasal 2 ayat 5). Djadi yang harus kita pegang erat² sebagai pangkal pokok tudjuan dalam pendidikan keluarga ialah unsur² tersebut diatas. Dan ini merupakan idea dari Pemerintah dan Rakjat seluruh Indonesia. Pada anak selain daripada unsur² diatas harus kita tanamkan rasa mentjintai pekerjaan, disiplin pada tugas, dan hidup sederhana. Dipentingkan djuga bahwa anak harus dipupuk watak keberaniannya. Watak keberanian ini yang harus ditanamkan kepada anak sejak dilahirkan. Keberanian yang saja maksud bukan keberanian yang negatif, tetapi keberanian positif (berani karena benar). Berani memetjahkan soal² kehidupan. Berani menghadapi segala matjam rintangan dalam menempuh tjita² hidupnja. Dengan singkat anak harus dipupuk agar kelak menjadi manusia yang berani menghadapi dan memetjahkan persoalan² yang dihadapi.

Tjita² pendidikan kita adalah tjita² baru dari bangsa kita seluruhnja, jaitu masyarakat baru dalam Indonesia Baru, ialah masyarakat Sosialis Indonesia. Untuk melaksanakan tjita² yang mulia itu, kita harus berusaha memakai semua djalan yang memenuhi syarat². Dan dongeng adalah salah satu alat yang baik sekali untuk melaksanakan tjita² baru dalam pendidikan masa kanak² kita. Dan tjita² baru itu adalah tudjuan pendidikan kita yang dituntut oleh Negara. Pelaksanaan tugas pendidikan adalah pelaksanaan pengembalian kepribadian

bangsa. Disini akan saja rumuskan tjita² baru dalam pendidikan keluarga. Tjita² baru itu ialah :

1. Pendidikan keluarga harus berusaha mendidik anak agar kelak menjadi manusia patriotik, sosialis, demokratis dan tjinta damai.
2. Pendidikan keluarga harus berusaha mendidik anak agar kelak menjadi manusia warga-negara yang tjakap dan berani.
3. Pendidikan keluarga harus berusaha mendidik anak agar kelak menjadi manusia warga-negara yang bertanggung jawab atas kesedjahteraan masyarakat dan negara.
4. Singkatnja pendidikan keluarga harus berusaha mendidik anak agar

kelak menjadi manusia warga-negara yang :

- 1). tjinta tanahair dan Rakjatnja (Patriotik).
- 2). tjinta orang tua.
- 3). tjinta kepada pekerjaan.
- 4). tjinta ilmu dan seni.
- 5). tjinta perdamaian.

Pemegang kemudi utama dalam hal ini ialah keluarga, sekolah.

II. Keluarga adalah tugas-utama dalam mentjapai tjita² pendidikan baru.

Apakah sebab demikian ? Karena :

- 1). Keluarga adalah peletak dasar pendidikan yang per-tama².
- 2). Keluarga mempunyai hubungan tjinta yang sedjati dengan anak².

Setelah anak dilahirkan, per-tama² diterima oleh keluarga dan kemudian menerima perawatan yang per-tama² djuga daripadanya. Anak (baji) akan menangis djikalau kurang pelajanjannya. Dan semua yang diberikan orang tua (keluarga) adalah pengaruh² belaka.

Pengaruh yang baik sesuai dengan pertumbuhan jiwa anak pendidikan. Pendidikan keluarga besar sekali pengaruhnya terhadap pertumbuhan pribadi anak. Orang dapat melihat tindakan seseorang dan kemudian menetapkan pengaruh yang bagaimana yang diberikan oleh keluarganya — meskipun tidak selamanya betul. Bahkan kita mempunyai gambaran dari seluruh kehidupan keluarga.

Ada suatu pepatah/peribahasa yang berbunyi:

Se-buas² harimau tak akan ia makan anaknya. Peribahasa ini menunjukkan bahwa orang tua itu meski bagaimanapun tak tega kepada anaknya sendiri. Dikalaupun ia marah maka kemarahan itu bukan kemarahan yang sebenarnya. Ia akan menjesal sesudahnya. Kata² buruk/pedas yang dilemparkan kepada anaknya adalah karena terpaksa. Anak-anja dimarahi tetapi juga ditangisi/ditratapi. Mereka dikalau berkumpul dalam satu rumah mungkin bergumul, berbantah, tetapi dikalau berpisah maka ia akan baik. Perpisahan itu dirasakannya sangat mendalam. Tjinta orang tua kepada anaknya, antara saudara²nya adalah tjinta yang murni. Tjinta menurut kodrat. Apa sebab demikian? Karena antara orang tua dan anak antara saudara²nya terdapat pertalian darah. Pertalian darah inilah yang menyebabkan adanya tjinta yang murni. Tjinta murni adalah faktor utama dalam dunia pendidikan. Pendidikan tak mungkin terlaksana adanya faktor tjinta.

Kesimpulan yang kita ambil ialah bahwa tjinta yang murni sebagai faktor pendidikan ini — didalam keluarga — harus kita gunakan setjara positif dan harus kita pupuk. Untuk yang terakhir ini dongeng dapat dipakai sebagai alat. Djadi ternyata sekali bahwa dongeng mempunyai dua fungsi:

Pertama: fungsi yang terdapat didalam: dimana didalamnya dapat dimasukkan unsur² n(lai) mendidik.

Kedua: fungsi yang terdapat diluarnya; yaitu yang terdapat dalam pelaksanaan²nya yang dapat memupuk rasa tjinta saling menjtjintai.

Sjarat² dongeng berhubungan dengan tjinta² baru dalam pendidikan keluarga.

1. Inti daripada dongeng yang sesuai dengan perkembangan jiwa anak ialah bentuk "centres d'interet", dimana didalam dongeng itu ditjeriterakan tentang: makanan, pakaian, permainan dan hal² yang menarik. Harus ditjerite-

rakan umpama bahwa ada suatu negara yang penuh dengan roti, limun sehingga di-djalan² dipasang leading limun dan dikalau ingin minum tinggal memutar kran dst.

2. Bagi mereka yang membuat dongeng djangan meninggalkan sjarat² pertama diatas (sjarat isi). Oleh sebab itu dongeng adalah susunan kata² chajal belaka, karena tak ada hubungannya dgn kenyataan. Dan memang jal sjarat utama yang kedua (sjarat bentuk). Djika dongeng sudah mentjeriterakan hal² yang njata, pengalaman, maka ia bukan dongeng lagi. Ia adalah tjeritera pengalaman.

3. Isi dongeng harus sesuai dengan idea (tjinta²) baru pendidikan kita (sjarat ideologis). Ialah perumusan yang terdapat pada B/I. Dongeng modern harus mengandung unsur² idea baru pendidikan kita. Djadi, dongeng, meskipun dalam bentuk²nya bersifat chajal, namun isinya mesti bersifat mendidik. mendidik anak² agar berwatak dalam

batas² tertentu. Misalnja sedikit mempunyai pandangan tentang baik dan buruk. Mentjintai kakak dan adiknya dsb.

Dongeng adalah salahsatu alat pendidikan yang pedagogis dan psychologis didalam keluarga.

Berhubung pentingnja dongeng sebagai salah satu alat pendidikan dalam keluarga, maka tjalon² ibu, tjalon pembimbing yang mempengaruhi tunas² bangsa, sebaiknya banjak² menyimpan dongeng modern dan banjak membuat dan juga pandai mengarang dongeng. Oleh sebab itu tidak ada djeleknya dikalau di SGTK, SGK, SKP dan Sekolah² Guru lainnya tiap ada pelajaran mengarang disuruh mengarang dongeng dengan berpedoman kepada sjarat².

Djuga alangkah baiknya djika di R.R.I. setjara periodik disiarkan dongeng (pada Atjara Pendidikan) kira² 6.30 — 7.00. Dengan sendirinya bahasa yang digunakan ialah Bahasa Ibu — Bahasa Daerah. (Disingkat dari tulisan: Mundakir Purba Sukmana).

Sedjarah

Besarnya arti kemerdekaan ditegakkan dari rimba pengorbanan terpatjak satu kenjataan aiada kasih tanpa Irian.

Tertulis kembali sedjarah lama kakek yang terbaring di Boven Digul bapa tersenjum dalam pantjungan paman, kakak hilang dimana...

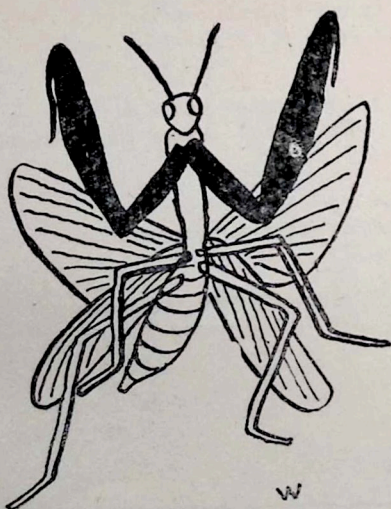
Semua bisa djadikan perhitungan dendam Rakjat, segala kepedihan, keperihan...

Benarnya arti kemerdekaan ditegakkan dari rimba pengorbanan

dan tahun ini juga kita lanangkan, — merdeka bersama Irian —

*djakarta 1 september 1962
Farida auny iskaja*

MONOGRAM



VARIA

TAHUKAH pematja bahwa antara tanggal 12 sampai 15 Oktober 1962 di New Delhi, India, diadakan Kongres ke-IV dari National Federation of Indian Women. Dalam kongres tersebut dibicarakan masalah² vital dari kaum wanita India seperti kesempatan bekerja, pendidikan, ketidakmampuan sosial dan undang² perkawinan.

Hendaknja diketahui bahwa mayoritas kaum wanita India adalah buta-huruf dan setjara ekōnōmi tergantung.

MASAKAN

KALI ini kami sajikan masakan dan minuman untuk perayaan Tahun Baru. Untuk waktu sekarang bahan²nja tjukup mahal, tapi bagi mereka jang kebetulan bisa memperolehnja, silahkan mentjoba memasak ini.

Christmas cake.

Bahannja :

200 gr. mentega, 200 gr. gula, 200 gr. terigu, 100 gr. kersenjam, 4 telur ayam, 1 sendok makan citrussap.

Diatas diberi fondant dan diberi lambang gambar lontjeng dan bunga² jang dibikin dari glazuur untuk membuatnja.

Tjara membikin glazuur :

Gula halus kira² ¼ kg dan telur putih diulek sampai aduk diberi tjuka sedikit.

Chocolade Fondant.

Bahannja :

300 gram gula kasar, 100 gram air, sedikit tjuka, tjoklat bubuk.

**Bantulah
P.M.I.**

PETUNDJUK RUMAHTANGGA

Membersihkan teko teh :

Teko teh yang dalamnya telah mangkak dan kuning sebaiknya ditutji dengan air abu atau kalau ada dengan soda.

Gelas yang kabur :

Barang² dari gelas seperti gelas minum, semprong lampu, dsb. yang kabur atau bureng baiknya kita bersihkan dengan minjak tanah, kemudian digosok dengan serbuk gergadjil yang halus sekali mirip bubuk.

Mentutji gelas :

Supaja gelas kelihatan mengkilat dan bersinar, maka sesudah gelas itu ditutji tarublah remasan jeruk nipis di dalamnya, lalu ditutji kembali.

Pisau yang bau :

Pisau yang bau, misalnja sehabis buat memotong ikan² mentah, baiknya kita

taruh diatas api sebentar sadja. Pasti baunya akan hilang.

Mengeringkan botol :

Botol yang dalamnya susah dikeringkan sesudah kita tutji baiknya kita gulung kertas koran. Lalu dimasukkan ke dalamnya, maka air yang didalam itu akan terhisap oleh koran tsb.

Membersihkan pisau dan sendok :

Pisau atau sendok yang kotor atau bernoda kita gosok dengan kentang yg dibelah dua dan ditjampur dengan pasir halus. Karat pisau kita bersihkan dengan minjak tanah. Sendok yang bernoda karena obat, biasanja kena obat batuk atau minjak ikan, gosoklah dengan belerang.

Tangkai pisau yang patah :

Apabila tangkai pisau patah, misalnja, dapatlah kita hubungkan kembali dengan kuat. Tjaranja begini : 4 sendok damar hitam, 1 sendok lilin lebah dan 1 sendok batu yang ditumbuk halus².

Kesemuanya itu ditjampur dan dientjerkan. Lalu tangkai pisau yang patah itu kita hubungkan dengan aduan ini. Boleh tjoba !

Sumbat botol dari gabus :

Djika gabus sumbat botol ketjap kita keras misalnja, rendamlah sebentar dalam air panas. Apabila sumbat botol kita itu terlalu erat sehingga susah dibukanya, tetesilah sumbat itu dengan minjak kelapa. Dengan demikian akan mudah dibuka sumbat gabus itu.

Pengumuman

Karena kesukaran teknis, Api Kartini no. 9 dan 10 digabungkan dengan harga Rp. 10.— (sepuluh rupiah) per exemplar.

Administrasi Api Kartini

WISMA E.

Y U N A R A

- Membikin pakaian wanita dengan stijl yang paling baru
- Menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

ALAMAT :

Dj. Tjandjor 18 - Djakarta

CORNELL
UNIVERSITY

JUN 3 1964

LIBRARY

Bergembiralah dengan....

SIROP BINTAVIT

BANJAK MENGANDUNG VITAMIN!



INDUSTRI PHARMASI

N.V. BINTANG TOEDJOE
DJAKARTA



UNTUK ORANG TUA dan ANAK?